

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

13 Juni 2022
No. 24 TAHUN LVIII



PERTAMINA 

energia

weekly

CAPAIAN GEMILANG 2021

Pertamina kembali membuktikan diri sebagai BUMN yang memiliki fundamental bisnis yang kuat. Hal ini ditunjukkan dengan capaian gemilang yang diraih selama 2021 melebihi kinerja tahun sebelumnya.

Berita Terkait di Halaman 2-6



Quotes of The Week

Profit isn't a purpose, it's a result. To have purpose means the things we do are of real value to others.

Simon Sinek

2

**TRANSFORMASI 2021,
PERTAMINA BERHASIL CETAK
LABA BERSIH RP29,3 T DAN
CIPTAKAN CAPAIAN GEMILANG**

10

**TUNJUKKAN KOMITMEN
KEBERLANJUTAN, PERTAMINA
RAIH SUSTAINABILITY BUSINESS
AWARD 2022**

UTAMA

Transformasi 2021, Pertamina Berhasil Cetak Laba Bersih Rp 29,3 T dan Ciptakan Capaian Gemilang

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) mencatat capaian gemilang sepanjang tahun 2021. Pertamina berhasil melakukan transformasi bisnis, meningkatkan efisiensi dan produksi, menjalankan transisi energi, sekaligus melakukan pembangunan infrastruktur migas serta proyek kilang *Refinery Development Master Plan* (RDMP).

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan, di tahun 2021 Pertamina sukses melakukan transformasi dengan membentuk *Holding Migas* dengan 6 *Subholding*, yakni *Subholding Upstream*, *Subholding Refining and Petrochemical*, *Subholding Commercial and Trading*, *Subholding Gas*, *Subholding Integrated Marine Logistics* dan *Subholding New and Renewable Energy*.

"Transformasi ini merupakan langkah strategis untuk beradaptasi dengan perubahan bisnis ke depan, bergerak lebih lincah dan lebih cepat, serta fokus untuk pengembangan bisnis yang lebih luas dan agresif," ujar Nicke dalam laporan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Kementerian BUMN, Jakarta, Rabu (8/6/2022).

Keberhasilan transformasi ini berhasil mendorong terciptanya laba bersih konsolidasian (*Audited*) tahun 2021 sebesar USD 2,046 miliar atau sekitar Rp 29,3 triliun. Angka ini naik hampir dua kali lipat dibanding laba bersih tahun 2020 sebesar Rp 15,3 triliun. Capaian ini juga tercatat 154% melampaui target RKAP 2021.

Kinerja keuangan positif Pertamina juga ditunjukkan dengan EBITDA sebesar USD 9,2 Miliar. Ini menunjukkan keuangan Pertamina dalam kondisi sehat (AA), aman dan mampu bertahan di tengah tantangan disrupsi dan geopolitik yang mempengaruhi industri migas dan energi secara global.

Laba bersih Pertamina ini merupakan laba konsolidasian dari seluruh anak usaha dari hulu, pengolahan hingga hilir. Sebagian besar laba dikontribusikan dari pendapatan sektor hulu yang ikut melonjak (*windfall*) karena naiknya harga Indonesia *Crude Price* (ICP). Adapun sektor hilir hingga saat ini masih tertekan dengan tingginya biaya produksi BBM yang komponennya terbesarnya adalah minyak mentah.

Pada tahun 2021, produksi hulu migas meningkat dari tahun sebelumnya yakni dari 863 ribu barel setara minyak per hari (MBOEPD) di tahun 2020 menjadi 897 MBOEPD pada 2021, sehingga Pertamina memberikan kontribusi lebih

dari 60% pada produksi migas nasional. Selain itu, dengan pengeboran yang masif di tangan Pertamina, produksi Blok Rokan juga meningkat. Berbagai program efisiensi pun telah berhasil membuahkan penghematan biaya sebesar USD 1,4 miliar.

Produksi BBM juga tercapai sesuai target, sehingga tidak ada tambahan impor. Khusus untuk Solar dan Avtur, sejak April 2019 Pertamina sudah tidak lagi melakukan impor. Pertamina juga menyelesaikan pembangunan 2 tanker migas raksasa yaitu VLCC Pertamina Pride dan Pertamina Prime, yang digunakan untuk pasar global.

Sementara itu, untuk meningkatkan keandalan suplai BBM khusus di Indonesia Timur, Pertamina telah membangun dan mengoperasikan 13 terminal BBM baru. Pertamina juga terus menjalankan Proyek Strategis Nasional (PSN), di antaranya Kilang RDMP Balikpapan (realisasi progres 47%), Kilang RDMP Balongan (realisasi progres 68,5%), *Green Refinery* Cilacap, Kilang GRR Tuban, serta proyek prioritas lainnya untuk memperkuat bisnis Petrokimia Pertamina seperti *Polypropylene* Balongan, *Revamping Aromatic TPPI*, dan Olefin TPPI.

Digitalisasi yang terintegrasi dari Hulu ke Hilir menjadi salah satu kunci keberhasilan Pertamina dalam mengendalikan produksi dan distribusi BBM, serta peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat. Melalui *Integrated Commands Centre*, seluruh aktivitas operasional dapat dimonitor secara *online* dan *real time*. Penggunaan aplikasi MyPERTAMINA untuk *cashless payment* semakin meningkat, dan saat ini sudah mencapai lebih dari 22 juta pengguna.

Pengembangan energi baru di tahun 2021, selain produksi Biosolar B30, Kilang Cilacap berhasil memproduksi *Renewable Diesel* (Biodiesel 100%) dengan kapasitas 3.000 barrel per hari.

Dalam aspek *Environmental, Social, & Governance* (ESG), Pertamina berhasil meningkatkan posisinya dengan menempati ranking 15 di antara perusahaan energi global. Pencapaian ini merupakan hasil dari berbagai program dekarbonisasi yang terus digenjut, di antaranya penggunaan gas buang sebagai sumber energi listrik (*flaring gas recovery system*) yang menggantikan porsi pembangkit diesel, pemasangan PLTS di Blok migas, Kilang, Terminal BBM dan SPBU, pengembangan *green hydrogen*

dari panas bumi, serta Program Langit Biru.

Nicke menyampaikan bahwa Pertamina juga menjadi motor penggerak industri dalam negeri dengan capaian TKDN sebesar 60% atau lebih tinggi dua kali lipat dibanding target tahun 2021 sebesar 30%. Selain itu, sepanjang tahun 2021 sebanyak 881 UMKM binaan Pertamina naik kelas (*go modern, go digital, go global*).

Nicke melanjutkan, Pertamina teguhkan komitmennya untuk *Net Zero Emission* di tahun 2060, melalui kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan global, di antaranya *Carbon Capture Utilization & Storage* (CCUS), *Carbon Trading*, *Green Energy Cluster*, *Natural Carbon Solution*, *EV battery ecosystem*, dan pengembangan *green hydrogen* dari energi terbarukan.

Untuk meningkatkan aksesibilitas energi bagi masyarakat, Pertamina mengusung program *One Village One Outlet* (OVVO) yaitu BBM 1 Harga, Pertashop, dan agen LPG, melalui kolaborasi dengan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenkomarves), Kementerian BUMN, Kementerian ESDM, dan Kementerian Dalam Negeri.

"Tak hanya itu, dukungan kepada Pemerintah pada penanganan Covid-19 kami wujudkan dengan membangun dan merevitalisasi 7 rumah sakit khusus Covid-19 dengan kapasitas 1.200 *bed*, serta bantuan lainnya dengan total nilai Rp 2,1 triliun," ucap Nicke.

Pertamina Grup juga mendistribusikan bantuan oksigen sebanyak 4.964 ton untuk memenuhi kebutuhan pasien terpapar COVID-19 di 539 Rumah Sakit di 14 Provinsi di Pulau Jawa, Bali, NTB, Kalsel, Kalteng, Sumbar, Sumsel, Babel dan Lampung.

"Di tahun 2021, kami menggaungkan Program Langit Biru (PLB) yang berhasil dijalankan secara nasional, serta pembangunan Jargas yang secara total telah mencapai 178.000 sambungan rumah," katanya.

Nicke mengatakan, seluruh capaian tersebut tidak menjadikan Pertamina cepat puas, justru menjadi motivasi untuk dapat memberikan yang lebih baik lagi dalam menghadirkan energi dan melayani masyarakat dan bangsa Indonesia. "Capaian gemilang Pertamina tahun 2021 tentu tidak terlepas dari dukungan Pemerintah, masyarakat, dan stakeholder lainnya, serta tentu saja kerja keras seluruh Perwira Pertamina," tutup Nicke. •PTM



2021, PERKUAT KOMITMEN SEBAGAI HOLDING BUMN MIGAS

Mengemban amanat sebagai holding BUMN Migas, Pertamina berkewajiban untuk memberikan sumbangsih bagi perekonomian nasional, mengejar keuntungan, juga mengadakan manfaat umum untuk memenuhi kehidupan orang banyak sebagaimana tertuang pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2013. Tugas yang tidak mudah, namun Pertamina berkomitmen menjalankannya dengan penuh dedikasi. Hal tersebut dibuktikan dengan catatan kinerja yang baik pada 2021, dengan laba bersih mencapai angka US\$2.05 miliar atau setara Rp29,3 triliun, atau 154% dari target RKAP revisi tahun 2021. Berikut prestasi yang dicapai seluruh direktorat di lingkungan holding.

DIREKTORAT STRATEGI, PORTOFOLIO DAN PENGEMBANGAN USAHA



- Berdasarkan hasil Laporan Audit Independen untuk Laporan Hasil Evaluasi Kinerja tahun 2020, capaian Skor Tingkat Kesehatan Perusahaan sebesar 86.87 dibandingkan target skor 81.50 atau masuk kategori Sehat (AA).
- Realisasi Investasi Pertamina pada tahun 2021 sebesar US\$9,35 miliar yang digunakan untuk investasi business development sebesar US\$8,52 miliar dan nonbusiness development sebesar US\$828 juta.
- Menyelesaikan beberapa milestone untuk melakukan kegiatan unlock value, kerja sama pengembangan bisnis dan transisi energi, seperti penyelesaian kajian bersama antara PGE dan PLN, pencarian mitra strategis untuk PIS, ATPI, dan Pertamina IHC, maksimalisasi efisiensi kegiatan operasi Hulu melalui Program Optimus, serta beberapa program transisi energi.
- Komitmen anak perusahaan Pertamina memperbaiki portofolionya dengan berbagai program strategis utama, seperti Pertamina IHC mendirikan RS Modular untuk pasien COVID-19 dan pembangunan RS baru di Jakarta, Bali, dan Makassar; Pelita Air Service masuk

dalam bisnis penerbangan komersial berjadwal; serta pencarian mitra strategis untuk ATPI dan partisipasi Patra Jasa di Holdin Hotel BUMN.

- Selain itu Pertamina secara aktif melakukan penjijakan untuk melakukan pencarian mitra untuk penyelesaian proyek-proyek strategis dan kerja sama dengan perusahaan internasional dan domestic dalam rangka melakukan eksplorasi untuk mencari peluang pengembangan bisnis yang dapat dilakukan bersama.
- Program lain yang tidak kalah pentingnya adalah transisi energi, dalam program ini beberapa hal yang menjadi milestone utama dan memiliki impact yang signifikan untuk transisi penyediaan energi bersih oleh Pertamina, antara lain: penyelesaian carbon baselining dengan Kementerian BUMN, produksi katalis merah putih untuk konversi minyak sawit menjadi bioavtur yang telah uji terbang, kerja sama pengembangan CCS/CCUS dengan partner internasional, dan implementasi pilot komersial SPKLU (Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum) dan SPBKLU (Stasiun Baterai Kendaraan Listrik Umum) di Jakarta.

DIREKTORAT LOGISTIK DAN INFRASTRUKTUR



Direktorat ILI sesuai tugasnya berperan sebagai integrator operasional di lingkungan Pertamina Group, dalam optimasi End to End logistic, Government Program Management dan mengawal proyek – proyek investasi, bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran suplai dan distribusi BBM dan LPG kepada masyarakat serta mengawal kebijakan strategis pemerintah, antara lain BBM / LPG PSO, BBM 1 Harga dan implementasi TKDN di lingkungan Pertamina Group.

- Secara umum suplai/distribusi BBM ke masyarakat dapat dijalankan dengan baik, meskipun terdapat tantangan seperti diterapkannya PPKM level-4, dan krisis energi dunia belakangan ini. Realisasi stok nasional BBM & LPG selama 2021 berada di level aman ditunjukkan dengan level stok berada di atas level minimum serta efektif dan efisien ditunjukkan dengan level stok tidak berada lebih diatas level maksimum yang telah ditetapkan.
- Berhasil mencapai tingkat keakuratan perencanaan rantai suplai sebesar 97.8% selama tahun 2021 atau ±5% diatas target KPI tahun 2021, sehingga layanan ke masyarakat dapat di jalankan dengan baik, efektif dan efisien.
- Dalam pelaksanaan kegiatan suplai dan distribusi BBM & LPG, Direktorat ILI juga berkomitmen untuk selalu menjaga kinerja losses dalam level seminim mungkin dengan realisasi supply loss selama 2021 sebesar 0.06% atau 0.07% lebih rendah disbandingkan target di tahun 2021 sejumlah 0.13%

- Pengawasan terhadap pelaksanaan BBM JBT/JBKP dapat dijalankan dengan baik dimana tidak terjadi over kuota baik untuk Solar JBT, Premium JBKP dan LPG.
- Realisasi terkonsolidasi implementasi TKDN Pertamina Group di tahun 2021 mencapai 60% atau lebih tinggi 2x lipat dibanding target tahun 2021 sebesar 30%.
- Penambahan lokasi titik BBM 1 Harga tercapai 103% yaitu sebanyak 78 titik dari target 76 titik pada 2021. Total lokasi BBM 1 Harga sejak awal program diimplementasikan adalah 321 titik.
- Penguatan Channel teritori melalui penambahan operasional Pertashop meningkat 571% yaitu sejumlah 3.459 penambahan outlet pada 2021 dibandingkan penambahan 606 outlet pada tahun 2020.
- Pengembangan jaringan retail LPG terus dilakukan dengan total sarfas channel LPG hingga tahun 2021 sebagai berikut: 591 SPBE PSO, 108 SPBE non PSO, 4.536 agen PSO, 872 agen non PSO, 210.964 Pangkalan PSO, serta 41.742 pangkalan non PSO.
- Peningkatan bisnis SH IML di luar captive market dengan mengomersialkan kapal milik di pasar Internasional di luar Pertamina Group. Sejalan dengan program dekarbonisasi, SH IML juga melakukan upgrading untuk menekan produksi karbon di kapal-kapalnya.

DIREKTORAT KEUANGAN



- Berdasarkan hasil Laporan Audit Independen Laporan Keuangan Konsolidasian Pertamina tahun 2021 membukukan revenue sebesar US\$57,51 miliar naik 49% dari pencapaian 2020 sebesar US\$41,47 miliar didukung oleh peningkatan lifting migas 2021.
- Pertamina mencatatkan Laba Bersih 2021 Audited sebesar

US\$2,05 miliar lebih tinggi 95% dari pencapaian 2020 sebesar US\$1,05 miliar. Selain adanya kenaikan lifting hulu, pencapaian ini juga didukung oleh pencapaian cost efisiensi yang dilakukan Pertamina sepanjang 2021 sebesar US\$1,4 miliar.

- Pertamina mencatatkan kenaikan Aset 13% menjadi US\$78,05 miliar dibanding 2020 sebesar US\$69,14 miliar.



Melalui pembentukan legal end state holding subholding, peran holding berubah dari awalnya operasional holding menjadi fungsi pengarah kebijakan dan perencanaan strategis, integrator serta pengembangan bisnis di Pertamina Group sehingga aktivitas operasional dilaksanakan di Subholding dan Anak Perusahaannya. Dengan begitu kapabilitas bisnis menjadi lebih focus melalui centre of excellence. Organisasi menjadi lebih lean; agile; dan efisien dengan melakukan desentralisasi serta delayering organisasi melalui implementasi functional organization.

- Pencapaian Productivity Pekerja berdasarkan RKAP Revisi 2021 dari sisi EBITDA per employee melampaui target (positif). Upaya efisiensi terus dilakukan untuk mendukung peningkatan produktivitas yaitu salah satunya dengan melakukan efisiensi pada employee cost, zero minus growth dan prioritas program kerja.
- Realisasi L&D Hours mencapai 133.7% dari target 5 juta jam, yaitu sebesar 6,685,474 jam pembelajaran. Pemanfaatan media/system pembelajaran secara online memudahkan akses pekerja untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan bisnis.
- Leadership Competency Index level VP-Up mencapai rata-rata 3.0 (100% dari target). Upaya peningkatan masih terus dilakukan diantaranya dengan melakukan program Internal Upskilling secara massive dan intensif.
- Persentase Perempuan dalam Nominated Talent tercapai 18,9% dari target 15%, Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan tetap fokus untuk mendorong seluruh Perwira high-talent yang memiliki kompetensi dan kapabilitas yang tinggi dan juga mendorong kesetaraan gender.
- Persentase Milenial dalam Top Talent tercapai sebesar 52.1% dari target 50%, sehingga dapat dilihat bahwa

- Pencapaian Cost Saving Pengadaan Barang dan Jasa sampai dengan Desember 2021 sebesar 17,73% (\approx Rp15,93 triliun dari Procurement Addressable Spend sampai dengan bulan Desember 2021 sebesar \approx Rp89,85 triliun). Pencapaian ini melebihi target Cost Saving Pengadaan Barang & Jasa 2021 sebesar 16,00%.
- Untuk mendukung meningkatkan efektivitas dan efisiensi atas kebutuhan pengadaan komoditas sejenis strategis di holding dan sub holding, telah diterbitkan sebanyak 158 kontrak sentralisasi selama 2021. Pencapaian ini melebihi target jumlah kontrak payung sentralisasi sejumlah yaitu 150 kontrak.
- Meningkatkan daya saing usaha mikro kecil dan menengah dengan pemberian kesempatan kepada usaha mikro kecil dan menengah dalam pengadaan barang/jasa BUMN baik melalui aplikasi e-Procurement maupun melalui Pasar Digital (PaDi) UMKM B2B. Pencapaian transaksi kepada UMKM pada tahun 2021 melalui aplikasi e-Procurement adalah sebesar Rp6,08 triliun dari target Rp3,48 triliun, serta sebesar Rp248 miliar dari target Rp146 miliar melalui aplikasi PaDi UMKM B2B.
- Pertamina secara konsisten meningkatkan score Digital Acceleration Index untuk menuju Digital Leader dengan pencapaian score 77,59 pada 2021.
- Implementasi sistem yang digunakan untuk melakukan monitoring performa sumur dan Operasi & Produksi Hulu yang terintegrasi dengan JOD Pertamina. Pada tahun

Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan kapabilitas dan potensi talent dari generasi milenial untuk memiliki opportunity yang lebih luas menjadi suksesor dari Leader Positions di Pertamina Group.

- Kinerja Lost Time Injury Rate (LTIR) atau rasio hari kerja hilang akibat cedera tahun 2021 sebesar 0.01; atau lebih rendah dibandingkan yang telah ditetapkan dalam RKAP sebesar 0.06 (polaritas LTIR semakin rendah semakin baik). Capaian LTIR Tahun 2021 ini juga lebih baik dibandingkan realisasi tahun 2020 yang mencapai 0.02.
- Upaya yang telah dilakukan untuk mencegah major incident diantaranya dengan memperkuat implementasi sistem manajemen HSSE, pengelolaan contractor safety dan ijin kerja.
- Dilakukan audit HSSE internal dan eksternal, serta diimplementasikannya Asset Integrity Management System.
- Pembangunan Demo Room dan pelaksanaan survey budaya HSSE juga dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pekerja dan mengukur maturity level implementasi HSSE di lokasi kerja.
- Terkait aspek lingkungan, capaian PROPER sebagai Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menunjukkan peningkatan, dimana terdapat 104 lokasi kerja Pertamina yang mendapatkan PROPER Emas dan Hijau, lebih tinggi dibanding realisasi tahun 2020 sebanyak 80 lokasi. Selain Pertamina juga mempertegas komitmennya dalam penerapan Environment, Social & Governance (ESG) dengan turut aktif dalam menurunkan emisi dari kegiatan operasi, sebagai mitigasi terhadap perubahan iklim.

2021 telah dilakukan persiapan di 3 lokasi, yaitu di Jambi Merang, Siak dan Prabumulih.

- Total kontribusi value creation optimalisasi aset idle Pertamina mencapai Rp1,16 triliun di tahun 2021 yang lebih tinggi dibandingkan target RKAP 2021 revisi sebesar Rp600 miliar.
- Pengadaan lahan kebutuhan Proyek Strategis Nasional dengan progress pelaksanaan kegiatan pengadaan lahan sampai dengan bulan Desember 2021 sebesar 100% (selesai) yaitu :
 1. Pembangunan Kilang Minyak di Tuban seluas 832,67 Ha
 2. RDMP RU IV Cilacap Tahap II seluas \pm 9 Ha
 3. Petrochemical Complex Jawa Barat tahap I seluas \pm 164,79 Ha
- Implementasi Digital Procurement di beberapa entitas pada yang secara bertahap telah dilakukan sejak 2020. Adapun pada tahun 2021, telah dilaksanakan Go Live Pilot Project di 4 (empat) entitas Pertamina Group lainnya yaitu PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Pertamina Hulu Energi WMO dan PT Pertamina Lubricants pada 12 November 2021.
- Support dalam membangun infrastruktur IT, Multimedia dan Sistem Integrasi Data dari seluruh entitas Pertamina Group dalam proyek pembangunan Command Center Pertamina hingga dapat digunakan oleh para stakeholder secara real time untuk melakukan monitoring operasional perusahaan maupun untuk menyajikan berbagai report yang dibutuhkan.

DIREKTORAT SDM



DIREKTORAT PENUNJANG BISNIS



PENCAPAIAN STRATEGIS 2021



PERTAMINA GO PRODUCTIVE & EFFICIENT

- Terbentuknya Legal End State Holding Migas dengan 6 (enam) Subholding.
- Bergabungnya wilayah kerja Rokan pada 9 Agustus 2021, dan dalam empat bulan pengelolaan, 131 sumur baru telah dibor untuk meningkatkan produksi.
- Menyelesaikan proyek pembangunan 2 tanker raksasa yaitu VLCC Pertamina Pride dan Pertamina Prime.
- Membangun 13 TBBM baru untuk menjaga kehandalan Supply BBM di wilayah Indonesia Timur.
- Proyek Strategis Nasional (PSN), diantaranya Kilang RDMP Balikpapan, Kilang RDMP Balongan, Kilang GRR Tuban, serta proyek prioritas lainnya untuk memperkuat bisnis Petrokimia Pertamina seperti Polypropylene Balongan, Revamping Aromatic TPPI dan Olefin TPPI.
- Realisasi cost optimization di 2021 Realisasi Cost Optimization di 2021 (cost saving, cost avoidance, revenue growth) senilai USD 2.2 juta.



PERTAMINA GO GLOBAL

- Operasional hulu tersebar di 13 negara, dan berkontribusi sebanyak 49.9 juta barel minyak atau setara dengan USD 2.8 miliar yang dikirimkan ke Indonesia.
- Armada kapal Pertamina International Shipping (PIS) telah memenuhi standar global dan telah memperluas trading area dari 8 rute menjadi 11 rute di Afrika, Arab Saudi, UEA, Australia, Singapura, Malaysia, China, US, India, Aljazair dan Bangladesh.
- Pertamina menjadi peserta UN Global Compact dan ikut serta dalam penandatanganan UN Women Empowerment Principles.
- Global branding Pertamina, melalui Pertamina Mandalika International Street Circuit, sekaligus dukungan Pertamina untuk Indonesia, dan menjadi ajang Superbike World Championship pada bulan November 2021.



PERTAMINA GO GREEN

- Kilang Pertamina menjadi Green Refinery, telah mampu menghasilkan produk-produk energi hijau berbasis kelapa sawit seperti Green Diesel D100 dan BioAvtur.
- Telah dibangun PLTS di 117 SPBU dan menjadi Green Energy Station.
- Program Langit Biru (PLB) secara nasional dengan keadaan aman tanpa gejolak dari masyarakat, sehingga per 06 Desember 2021 seluruh wilayah kota-kabupaten telah mencapai Dry Premium.
- Pembangunan Jargas telah terpasang sebanyak lebih dari 178.000 Sambungan Rumah (SR).



PERTAMINA GO COLLABORATIVE

- Kolaborasi dalam penyediaan energi
 - Kerja sama dengan ExxonMobil untuk Carbon Capture Utilization & Storage (CCUS).
 - Kerja sama dengan Masdar dan ACWA untuk pengembangan renewable energy power plant di wilayah kerja hulu dan kilang.
 - Kerja sama dengan PTBA dan Air Products untuk pengembangan Coal Gasification to DME, sebagai substitusi LPG import.
- Kolaborasi dengan Kemenkomarves, KBUMN, KESDM dan Kemendagri untuk pengembangan Pertashop.
- Kolaborasi dengan industri dalam negeri, sehingga pencapaian Tingkat Kandungan Dalam Negeri secara konsolidasi mencapai 60%.
- Kolaborasi untuk Masyarakat, antara lain:
 - Penanganan Covid-19, dengan membangun dan merevitalisasi 7 rumah sakit khusus Covid-19 dengan kapasitas 1.200 bed, serta bantuan lainnya dengan total nilai Rp 2.1 Triliun.
 - Mendorong pengembangan UMKM melalui SMEXPO yang diikuti oleh 250 mitra binaan Pertamina.



PERTAMINA GO DIGITAL

- Pertamina Integrated Command Center, sebagai pusat big data Pertamina dari Hulu ke Hilir mulai dioperasikan pada 1 September 2021.
- Digitalisasi di hulu, seperti penggunaan Integrated Optimization Decision Support Center (IODSC) di Blok Rokan, berhasil menurunkan potensi kehilangan produksi secara signifikan dengan nilai manfaat > USD 200 Juta.
- Scale up program digitalisasi di kilang melalui Predictive Maintenance Online di Kilang Balongan, dan program Predictive & Prescriptive Maintenance System (PPMS) di Kilang Dumai, Plaju, Cilacap dan Balikpapan.
- Digitalisasi di Hilir, meliputi New Gantry Sistem di Fuel Terminal, SmartMT di Mobil Tanki, dan digitalisasi seluruh SPBU untuk memonitor stok dan penjualan secara real-time.



PERTAMINA GO SUSTAINABLE

- Peringkat ESG Rating Medium Risk dengan nilai 28.1, dan menempati posisi 15 dari 251 perusahaan dunia.
- Program Keanekaragaman Hayati:
 - Pelestarian 87 spesies hewan endemik.
 - Konservasi 52 jenis tumbuhan endemik.
 - Konservasi berbagai jenis mangrove di 28 wilayah operasi Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia.
- Pembinaan UMKM, sehingga 881 usaha mikro dan kecil bisa naik kelas.
- Program Desa Mandiri Energi dengan memanfaatkan potensi yang ada secara lokal, antara lain di Tarakan, Lampung Tengah, Balikpapan, dan Cilacap.
- New Pertamina Clean Charter sebagai penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.



UTAMA

Proyek Strategis Nasional Gunakan Produk Dalam Negeri, Capaian TKDN Pertamina Capai 60 Persen

JAKARTA - Pertamina terus menggenjot penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam berbagai proyek strategis nasional. Hasilnya, penggunaan TKDN yang direalisasikan tahun 2021 mencapai 60 persen atau senilai Rp 9,73 triliun.

Pjs Vice President Corporate Communication Pertamina Heppy Wulansari mengatakan realisasi TKDN Pertamina telah diverifikasi seluruhnya oleh *surveyor* independen dari PT Sucofindo dan PT Surveyor Indonesia. Realisasi tersebut mencakup Pertamina Group baik *holding* maupun *sub holding*.

“Salah satu bentuk komitmen Pertamina untuk memastikan implementasi penggunaan TKDN di perusahaan berjalan optimal adalah dengan menyusun dan mengimplementasikan Pedoman Pengelolaan Penggunaan Produk Dalam Negeri yang berlaku efektif mulai 1 Desember 2020,” ujar Heppy.

Menurut Heppy, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pertamina terus meningkatkan pemanfaatan produk dalam negeri dan mengutamakan industri domestik pada pelaksanaan proses bisnis maupun proyek Pertamina. Hal ini sesuai dengan regulasi Pemerintah untuk mendorong pergerakan ekonomi nasional yang tertuang dalam Peraturan

Pemerintah No. 29 tahun 2018 tentang Pemberdayaan Industri serta peraturan Kementerian terkait lainnya.

Pertamina, sambung Heppy, juga telah membuat Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) di mana salah satu fokusnya adalah roadmap implementasi TKDN yang secara bertahap ditargetkan hingga 50% pada tahun 2026. Hal ini menggambarkan bahwa Pertamina berkomitmen untuk terus meningkatkan penggunaan TKDN secara berkesinambungan.

“Pertamina telah mensyaratkan penerapan TKDN pada setiap proses pengadaan di semua lini bisnis Pertamina Group baik dalam pengadaan barang, pengadaan jasa ataupun pengadaan gabungan barang dan jasa,” imbuh Heppy.

Heppy menjelaskan berbagai contoh penerapan TKDN dalam proyek strategis nasional, salah satunya pengadaan pipa untuk Proyek EPC Lawe-Lawe di Balikpapan, Kalimantan Timur yang telah menggunakan produk dalam negeri.

Proyek yang dijalankan Subholding Refinery & Petrochemical - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) ini menggunakan pipa transfer 20 *inch* dan 52 *inch onshore* dan *offshore* yang semuanya merupakan karya anak bangsa

sehingga meningkatkan capaian TKDN secara signifikan.

PT KPI juga senantiasa melakukan pendampingan sejak awal kepada pabrikan pipa dalam negeri mulai dari pembuatan material plat sampai dengan pembuatan pipa tersebut sehingga produk pipa yang dihasilkan memenuhi spesifikasi yang disyaratkan dalam proyek.

Implementasi TKDN juga dijalankan di PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) dalam produksi pipa konduktor 20 *inch*. PT PHM secara konsisten telah melakukan pembinaan kepada pabrikan-pabrikan dalam negeri, sehingga produk pipa dalam negeri yang dihasilkan dapat memenuhi spesifikasi yang disyaratkan dalam proyek. Dari pembinaan yang telah dilakukan, pipa produksi dari 2 pabrikan dalam negeri telah lolos *field trial test* dan dapat dipergunakan sebagai substitusi produk impor. Hal ini pun meningkatkan capaian TKDN Pertamina secara keseluruhan.

“Atas pencapaian dan komitmen tersebut, Pertamina menjadi satu-satunya BUMN yang mendapat penghargaan dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) atas komitmennya dalam implementasi TKDN,” tandas Heppy. ●SHG



UTAMA

Ini Bukti Komitmen Pertamina Jalankan Bisnis Berkelanjutan

JAKARTA - Dalam upaya mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Pertamina berkomitmen untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan, dan masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), yang mendukung pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), serta upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Sepanjang 2021, Pertamina telah melaksanakan 311 program perlindungan keanekaragaman hayati. Sasaran program adalah spesies endemik dan dilindungi berdasarkan Daftar Merah IUCN dan Permen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.

Melalui program ini, sebanyak 700.000 ekor fauna dari 261 jenis telah dikonservasi. Beberapa fauna diantaranya adalah burung, gajah, kelelawar, kupu-kupu, monyet, musang, penyu, rusa, dan merak. Sejumlah 50 program telah dikerahkan untuk mengkonservasi fauna-fauna tersebut.

"Selain fauna, Pertamina juga melakukan konservasi terhadap flora sebanyak 628.065 tumbuhan dari 28 jenis yang di antaranya adalah *mangrove* dan anggrek. Dalam melakukan konservasi flora, sebanyak 261 program telah dilakukan di berbagai daerah di Indonesia. Salah satu pengayaan vegetasi *mangrove* sebanyak 233.498 pohon di daerah Karawang dan sekitarnya," ujar Corporate Secretary Pertamina, Bramantya Satyamurti Poerwadi.

Untuk mengurangi jejak lingkungan, Pertamina melakukan efisiensi energi. Secara berkala BUMN ini melaksanakan audit energi dan dilaporkan kepada Direksi serta pihak-pihak berwenang. "Berdasarkan audit energi yang dilaksanakan pada tahun 2021, efisiensi energi telah berjalan baik di masing-masing *Subholding* serta entitas anak maupun unit operasi," jelas Bramantya.

Upaya lain yang dilakukan adalah dengan pengelolaan limbah melalui penerapan 5RTD, yakni mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), daur ulang (*recycle*), mengganti (*replace*), dikembalikan kepada pemasok (*return to supplier*), perlakuan (*treatment*), dan pemusnahan (*disposal*). Kegiatan pengelolaan limbah dapat dilakukan sendiri maupun

melibatkan pihak ketiga dengan persyaratan tertentu, di antaranya memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), serta fasilitas pengangkutan dan penyimpanan yang aman.

Sebagai bentuk evaluasi atas pengelolaan lingkungan hidup, Pertamina mendorong *Subholding* maupun entitas anak dan unit operasi/unit bisnis, untuk turut serta dalam PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan) yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

"Pada PROPER tahun 2021, untuk penilaian kinerja lingkungan periode 1 Juli 2020 – 30 Juni 2021, Pertamina memperoleh 23 PROPER Emas, 81 PROPER Hijau, dan 67 PROPER Biru,"

Terkait dengan pemberdayaan masyarakat, Pertamina menjalankan beragam program yang berpedoman pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara.

Program TJSL dilakukan dalam bentuk program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) dan pemberian bantuan. Menurut Bramantya, sampai dengan akhir 2021, tercatat 66.184 mitra binaan yang tersebar di seluruh Indonesia. Sebanyak 699 mitra binaan di antaranya merupakan binaan dari kegiatan penyaluran dana PUMK baru selama 2021.

"Tak hanya memberikan bantuan modal usaha, kami melakukan pemberdayaan UMK melalui program Pertamina UMKM Academy, hibah teknologi, sertifikasi dan perizinan, display produk, fasilitas pembelajaran, publikasi mitra binaan, kerja sama dengan *E-commerce*, katalog SME 1000, dan *exhibition virtual* sebagai upaya untuk mendorong UMK naik kelas secara progresif," papar Bramantya.

Pada 2021, Pertamina UMKM Academy diikuti 702 mitra binaan. Mitra binaan telah dinyatakan lulus menjadi UMK naik kelas, yaitu *Go Modern* 25 mitra binaan, *Go Digital* 355 mitra binaan, *Go Online* 154 mitra binaan, dan *Go Global* 54 mitra binaan.

"Kami juga kembali mengadakan pameran virtual SMEXPO 2021 baik secara *online* melalui *website*: <https://smexpo.pertamina.com/> maupun melalui *offline showcase* yang dilaksanakan di Kota Kasablanka pada tanggal 15-17 Oktober

2021. Hingga akhir 2021, terdapat 2.002 produk UMK yang ditawarkan pada *marketplace* Pertamina SMEXPO dan telah diakses oleh 25.137 pengunjung dari 34 negara. Selain itu, 30 mitra binaan juga telah mengikuti kegiatan *business matching* dengan nilai potensial transaksi sebesar Rp17,2 miliar. 10 mitra binaan telah berhasil melakukan transaksi ekspor dengan nilai total sebesar Rp9,27 miliar," ungkapnya.

Terkait dengan pemberian bantuan kepada masyarakat, baik yang berada di sekitar wilayah pekerjaan maupun masyarakat umum, dan dijalankan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Setiap program CSR yang dilaksanakan dievaluasi melalui beberapa pendekatan, di antaranya *social return of investment* (SROI). Menurut Bramantya, melalui pendekatan ini, Pertamina menghitung atau memberikan evaluasi atas dampak yang dihasilkan dari suatu program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

"Pendekatan SROI melibatkan masyarakat sebagai penerima manfaat, termasuk memetakan perubahan yang terjadi pada penerima manfaat. Sampai dengan akhir tahun 2021, Pertamina telah melaksanakan SROI untuk 21 program," imbuhnya.

Beberapa program CSR yang dilaksanakan Pertamina pada 2021, di antaranya memfasilitasi vaksinasi dengan membentuk sentra vaksinasi di jaringan rumah sakit Pertamina, kantor-kantor di pusat maupun area operasional hulu, kilang, serta hilir di seluruh Indonesia sebagai upaya mengakselerasi capaian target vaksin nasional untuk membentuk herd immunity. Sampai dengan akhir 2021, BUMN ini telah melakukan vaksinasi ke pensiunan dan keluarganya sebanyak 9.204 orang.

"Kami juga terus memberikan kontribusi dalam bentuk lain, seperti pembangunan rumah sakit darurat COVID-19 dan berbagai bantuan lain senilai Rp1,7 triliun dalam bentuk bantuan ventilator, masker, alat perlindungan diri (APD), serta vitamin untuk tenaga medis serta masyarakat. Termasuk mendistribusikan oksigen untuk 504 rumah sakit di seluruh Indonesia," tutur Bramantya.

Pertamina juga mendukung Program Kampung Iklim (Proklim) yang digagas Pemerintah, sebagai gerakan nasional pengendalian perubahan iklim berbasis masyarakat. "Kami telah menyusun peta jalan pelaksanaan Proklim hingga 2024, guna mendukung target Pemerintah mencapai 20.000 kampung iklim pada tahun 2024," pungkasnya. ●^{RO}



MANAGEMENT INSIGHT

PERTAMINA TETAP TUMBUH POSITIF DI 2021

Pengantar Redaksi:

Meskipun masih dihadapkan tahun yang sulit, mulai dari pandemi COVID-19 hingga *triple shock*, Pertamina tetap berhasil mencatatkan kinerja positif di tahun 2021, hingga memperoleh laba bersih Rp29,3 triliun. Jumlah tersebut hampir dua kali lipat dari perolehan laba tahun sebelumnya. Faktor apa saja yang menunjang pencapaian tersebut? Berikut cuplikan penjelasan **Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati** dalam acara Pimpinan Redaksi Gathering, Rabu, 8 Juni 2022, yang kami rangkum dalam bentuk tanya jawab.

Bisa dijelaskan terkait pencapaian kinerja PT Pertamina (Persero) di tahun 2021? Kalau kita lihat di tahun 2021, sebetulnya tantangan yang dihadapi Pertamina lebih berat dibanding 2020. Seperti diketahui, di tahun 2020 kita mengalami *triple shock*. Bahwa terjadi *demand* yang turun, fluktuasi harga minyak, kemudian demikian juga dengan kurs. Di tahun 2021 ada tambahan kondisi dimana sebagai BUMN, Pertamina ini harus mulai mendorong untuk mempercepat *recovery*. Selain itu, di saat yang bersamaan kami harus menuntaskan agenda transformasi dan restrukturisasi organisasi Pertamina, dengan membentuk *holding migas*, yang kemudian kami membentuk enam *subholding*. Ini adalah perombakan terbesar sepanjang sejarah Pertamina, yang selama ini Pertamina adalah satu perusahaan besar yang mengerjakan kegiatan usahanya mulai dari hulu ke hilir. Tahun lalu kami sudah mulai *men-transform* organisasi menjadi *holding company*, dimana seluruh operasionalnya turun ke *subholding*. Jadi Pertamina berperan sebagai integrator, mulai dari *planning* dan evaluasi.

Yang tak kalah penting selain itu adalah pengembangan ke bisnis baru, yakni *New and Renewable Energy*. Ini yang menjadi salah satu alasan utama kenapa di saat tantangan sedemikian berat, transformasi harus dijalankan. Karena dengan pandemi ini, apalagi dengan geopolitik yang terjadi akhir-akhir ini maka transisi ini akan lebih cepat, dan harus lebih cepat. Alhamdulillah kami berhasil menyelesaikannya. Kami harus membuat fungsi-fungsi baru, *men-align*-kan beberapa fungsi, tapi kinerja dari sisi produktivitas, profitabilitas ini semua harus berjalan secara paralel. Jadi kita rombak gerbong, memecah gerbong, membuat gerbong baru, tapi kereta harus berjalan cepat.

Alhamdulillah, di tahun 2021, kami berhasil membukukan peningkatan profit yang hampir dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Kami mencatat Rp 29,3 triliun keuntungan bersih kita. Sedangkan tahun 2020, Rp15 triliun. *Revenue* juga meningkat tajam, yakni 40 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya. Net profit meningkat 95 persen, dua kali lipat. Dan EBITDA juga meningkat 19 persen. Inilah hasil kerja keras kami di tengah-tengah kondisi yang sangat sulit di tahun 2021.

Selain itu ada beberapa program yang berjalan, yaitu program langit biru. Kami memproduksi BBM yang lebih ramah lingkungan sehingga bisa memberikan kontribusi terhadap penurunan karbon emisi. Kemudian peringkat ESG Pertamina juga meningkat. Selain melakukan program penurunan karbon emisi, kami juga melakukan efisiensi. Sebagai contoh yang dilakukan di kilang-kilang yakni dengan mengonversi gas buang menjadi energi. Sehingga tahun lalu kami bisa menurunkan karbon emisi sebesar 27 persen, lebih tinggi dari target nasional, yakni 26 persen. Kami akan terus tingkatkan, sehingga target 2030 penurunan karbon emisi 30 persen dan net zero emission tahun 2060 bisa memberikan kontribusi besar kepada negara.

Faktor-faktor penunjang atau *Subholding* mana yang paling berkontribusi atas pencapaian tersebut? Untuk *Subholding Upstream*, bukan hanya produksi saja yang meningkat, tetapi *reserve* pun meningkat. Karena *reserve production ratio* sangat penting bagi keberlangsungan dari *oil and gas company*. Selain itu kami juga melakukan akuisisi di luar negeri dan meningkatkan kontribusi produksi hari ini. Hasil produksi yang ada di 13 negara, memberikan kontribusi sekitar 20-25 persen di sisi produksi. Melalui program *bring the barrel home*, minyak hasil produksi di luar negeri tersebut selanjutnya diolah di kilang-kilang Pertamina di Indonesia.

Indonesia juga memiliki cadangan gas yang besar. Ini potensi besar yang kami garap serius karena transisi energi dari *fossil fuel* ke *new and renewable energy* ini tahapan penghubungnya adalah gas. Kami sudah melakukan survei di dua tahun terakhir sepanjang 30 ribu kilometer, terpanjang dalam sepuluh tahun terakhir di Asia Pasifik, dengan menggunakan kapal milik PT Elnusa Tbk. Dari



Nicke Widyawati

Direktur Utama
PT Pertamina (Persero)

MANAGEMENT INSIGHT: PERTAMINA TETAP TUMBUH POSITIF DI 2021

< dari halaman 8

35 cekungan ditemukan terdapat lima cekungan yang sangat prospektif. Kelima cekungan tersebut berada di laut dalam dan berada di Indonesia Timur. Melihat potensi ini, Indonesia ini memiliki peran penting di dalam transisi energi karena cadangan gasnya yang sangat besar.

Subholding Refining & Petrochemical (R&P) memberikan kontribusi besar terhadap penghematan di tahun 2021. Kenapa? Karena 92 persen dari ongkos produksi kami itu adalah *crude*. *Subholding R&P* melakukan modifikasi di kilang-kilang kami sehingga bisa mengolah berbagai jenis *crude*. Kalau sebelumnya dengan teknologi lama hanya *crude* dengan sulfur rendah yang bisa digunakan, setelah kami lakukan modifikasi dengan RDMP Balongan dan Cilacap, sekarang bisa mengolah *crude* dengan sulfur yang lebih tinggi yang harganya lebih murah. Berikutnya adalah kami akan membangun *blending facility*. Hal itu akan lebih baik lagi, karena semua jenis *crude* bisa dibeli, kami kumpulkan di sini, kemudian di-*blending* menjadi suatu spek yang sangat pas dengan kilang kami. Alhamdulillah sejak April 2019, Pertamina tidak impor solar lagi. Saat ini kami sudah bisa meningkatkan produksi solar dan avtur di dalam negeri. Kemudian energi efisiensi, selama ini energi terbuang kami *convert* lagi untuk menambah pasokan energi di kilang-kilang.

Selanjutnya *Subholding Integrated Marine Logistic Company*, yakni PT Pertamina International Shipping (PIS). Tahun 2021 kami mentransformasi PT PIS yang tadinya hanya *shipping company*, menjadi *integrated marine logistic*. Jadi ada 6 *storage* yang bisa digunakan sebagai hub untuk regional, dan ini kami serahkan ke PIS untuk dikelola. PIS saat ini pasarnya bergeser ke pasar global. Sedikitnya 26 kapal PIS berlayar di samudera seluruh dunia. PT PIS juga telah menerapkan *green operation* dengan beberapa armadanya telah menerapkan konversi gas.

Subholding Gas juga terus kita dorong. Pemulihan kinerja operasional dari pemulihan ekonomi akibat pandemi COVID-19 melalui upaya strategis berhasil menopang kinerja keuangan *Subholding Gas* 2021. Pencapaian kinerja diperoleh dari kinerja volume distribusi gas periode Januari s.d Desember 2021 yang meningkat menjadi sebesar 871 BBTUD dan volume transmisi sebesar 1.352 MMSCFD.

Selain itu, terdapat peningkatan untuk pengaliran gas ke pembangkit listrik melalui pemanfaatan LNG sendiri (Kontrak TUA FSRU Lampung) menjadi sebesar 29 BBTUD, sehingga total gas yang disalurkan melalui skema niaga gas dan TUA adalah 900 BBTUD.

Subholding Gas juga mampu meningkatkan pangsa pasar melalui penambahan jumlah pelanggan di berbagai sektor menjadi sebanyak 663.877 pelanggan dengan cakupan jaringan pipa sepanjang 10.776 km.

Kami juga melakukan investasi melalui pembangunan Pipa Minyak Rokan, Pipa Gresik-Semarang, WK Pangkah, WK Ketapang, serta kegiatan investasi lain yang sudah tahap eksekusi, seperti pembangunan Jargas yang secara total telah mencapai 178.000 sambungan rumah tangga, Pipa Senipah-Balikpapan, dan LNG RU IV Cilacap.

Selanjutnya *Subholding Power & New and Renewable Energy (PNRE)* yang memproduksi geothermal terbesar, mulai tahun lalu juga menghasilkan *green hydrogen*. Kami akan membangun beberapa *renewable energy*, seperti air, matahari, angin itu untuk menjadi *green hydrogen*. PNRE juga melakukan investasi bersama dengan Inalum dan PLN di EV *battery* ekosistem.

Terakhir adalah *Subholding Commercial & Trading (C&T)*. Ini adalah muka Pertamina karena melayani langsung kepada masyarakat. Jadi keberhasilan dalam menjaga keandalan pasokan, meningkatkan kualitas layanan itulah Pertamina. *Subholding C&T* telah berhasil menyelesaikan program BBM Satu Harga dengan jumlah lebih tinggi dari yang ditargetkan. Sehingga hari ini kita punya 321 lokasi. BBM Satu Harga menjual BBM subsidi, sedangkan yang nonsubsidi dijual di Pertashop. Pertashop saat ini jumlahnya sudah sekitar 4.500, dan ini akan terus kita tingkatkan. Pertashop juga akan kami pasang digitalisasinya untuk memastikan, ini juga akan *connect* ke *command center* sehingga kami bisa pastikan *supply* untuk setiap desa. Program ini adalah untuk meningkatkan *accessibility* energi yang kita sebut *one village, one outlet*, baik BBM subsidi, nonsubsidi maupun LPG.

Kami juga sudah melakukan digitalisasi dari hulu ke hilir. Dari mulai sumbu produksi, kemudian pergerakan kapal, mobil tangki, transaksi per SPBU, ini semua sudah ada dan ditambah dengan *call center* 135 dan MyPertamina. MyPertamina ini digunakan untuk *cashless payment*, dan rencananya kami sedang uji coba untuk menggunakan MyPertamina sebagai alat pembayaran untuk yang BBM subsidi agar lebih tepat sasaran.

Upaya, inovasi atau strategi apa yang dilakukan sehingga Pertamina mampu mencatatkan prestasi gemilang di tahun 2021?
Ada beberapa program besar yang kami usung. Pertama adalah kami sebut *go productive and efficient*, ini adalah terkait dengan *existing* bisnisnya Pertamina yang hari ini masih didominasi oleh *fossil energy*. Hal ini harus kami lakukan karena misi utama dari Pertamina adalah menjaga keandalan dan kemandirian energi nasional, yang tentu nantinya akan mewujudkan kedaulatan energi. Indonesia memiliki target untuk meningkatkan produksi hulu dari hari ini sekitar 700 ribu barel per hari menjadi 1 juta barel per hari.

Pertamina hari ini memberikan kontribusi lebih dari 60 persen produksi migas nasional. Yang bisa kami lakukan dari *existing* blok adalah melakukan pengeboran di area-area baru dan yang *existing* secara massif dan agresif. Sebagai contoh, di Blok Rokan ketika diterima oleh Pertamina tanggal 9 Agustus 2021, produksinya 142 ribu barel per hari. Dalam waktu tiga bulan kami lakukan pengeboran yang massif sampai 118 sumur baru di area-area yang belum pernah dibor selama ini sehingga bisa meningkatkan produksi ke angka 158 barel per hari di akhir tahun 2021.

Selain itu Pertamina juga bukan hanya penyedia energi saja, tetapi juga menjamin keandalan suplai dan *accessible* di seluruh Indonesia. Tahun lalu kami membangun 13 terminal BBM di Indonesia Timur untuk menambah keandalan.

Selain itu kita harus menambah kapasitas dan meningkatkan kualitas produk karena sekarang itu masih Euro 2 dan sekaligus kita membangun dan mengintegrasikan dengan Petrochemical. Ini yang harus kami lakukan, karena nanti ketika *demand* BBM turun sepuluh tahun ke depan misalnya, kita langsung bisa *convert* ke petrokimia.

Kita juga melakukan efisiensi besar-besaran tahun 2021 untuk bisa *survive* dalam kondisi ini. Bukan hanya efisiensi biaya, kita juga punya program *cost optimization*. Ini yang menyelamatkan kami di tahun 2021 sehingga *bottom line* kita positif. *Cost optimization* angkanya mencapai US\$2,2 miliar, dan *cost saving*nya itu adalah US\$1,3 miliar. Selain tentunya ada juga *revenue enhancement* yang hampir US\$0,5 miliar. Inilah kontribusi dari seluruh Perwira Pertamina agar bisa perusahaan ini *going concern* di 2021. Ini akan berlanjut untuk tahun berikutnya.

Kemudian dari sisi *go collaborative*, kami menggerakkan perekonomian atau industri nasional dan UMKM. Kami membuat perencanaan, menargetkan, memonitor serta mengevaluasi bagaimana TKDN kami per *Subholding*. Jadi kita bisa lihat untuk tahun 2021, realisasinya itu secara total adalah sekitar 60 persen yang angkanya ini hampir Rp10 triliun. Untuk tahun depan, secara angka yang akan selesai di tahun ini adalah Rp56 triliun. Tentu ini dampaknya akan lebih besar lagi untuk menggerakkan industri nasional. Untuk UMKM, kami memiliki sekitar 681 UMKM yang naik kelas di 2021. Baik itu *go modern, go digital* maupun *go global*.

Berikutnya *go digital*, di hulu juga kita dengan Microsoft punya program bagaimana kita bisa lebih mengakselerasi produksi di hulu dan kilang untuk *maintenance* semuanya ter-*connect*.

Dari sisi *social*, di tahun 2021 kami membangun baru ataupun merevitalisasi tujuh rumah sakit dengan kapasitas 1200 *bed* khusus COVID-19. Selain itu kami juga memberikan bantuan lebih dari Rp2 triliun.

In over all kontribusi Pertamina untuk negara, terjadi peningkatan yang besar dari sisi pajak, PNB, dividen dan *signature* bonus. Jika tahun 2020 itu Rp126,7 triliun, di 2021 meningkat menjadi Rp167,7 triliun. Demikian juga yang kita sebut minyak mentah bagian negara, kita valuasi angkanya ini adalah Rp97 triliun dari tahun sebelumnya Rp70 triliun.

Jadi selain kita menjalankan amanah untuk menyediakan energi, kami juga harus *profitable* kita menghasilkan profit Rp 29,3 triliun. Kami juga memberikan setoran kepada negara sebesar Rp265 triliun di tahun 2021. Jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp170 triliun.

Dari sisi *Go Global*, operasional hulu yang tersebar di 13 negara dan berkontribusi sebanyak 49,9 juta barel minyak atau setara US\$2,8 miliar dan dikirimkan ke Indonesia. Saat ini armada kapal Pertamina International Shipping (PIS) telah memenuhi standar global dan telah memperluas *trading* area dari delapan rute menjadi 11 rute. Mulai dari Afrika, Arab Saudi, UEA, Australia, Singapura, Malaysia, Tiongkok, US, India, Aljazair dan Bangladesh. Pertamina juga menjadi peserta dalam UN Global Compact dan ikut serta dalam penandatanganan UN Women Empowerment Principles. Selain itu juga *global branding* Pertamina, melalui gelaran Pertamina Mandalika International Street Circuit. Hal itu sekaligus dukungan Pertamina untuk Indonesia, serta menjadi ajang Superbike World Championship pada November 2021.

Sedangkan untuk *Go Green*, saat ini Kilang Pertamina telah menjadi *green refinery*, serta telah mampu menghasilkan produk-produk energi hijau berbasis kelapa sawit. Seperti *green diesel* D100 dan Bioavtur. Pertamina juga telah membangun PLTS di 117 SPBU dan menjadi *Green Energy Station*. Program Langit Biru (PLB) secara nasional dengan keadaan aman tanpa gejolak dari masyarakat. Sehingga per 6 Desember 2021 seluruh wilayah kota-kabupaten telah mencapai *Dry Premium*.

Terakhir, dari sisi *Go Sustainable*, Pertamina mengalami peningkatan ESG *Rating Medium Risk* dengan nilai 28,1 dan menempati posisi 15 dari 251 perusahaan dunia. Dalam hal program keanekaragaman hayati, Pertamina telah melakukan pelestarian 87 spesies hewan *endemic*, konservasi 52 jenis tumbuhan *endemic* dan konservasi berbagai jenis *mangrove* di 28 wilayah operasi Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia. Pertamina juga telah melakukan pembinaan UMKM, sehingga 881 usaha mikro dan kecil bisa naik kelas. Program Desa Mandiri Energi dengan memanfaatkan potensi yang ada secara *local*. Antara lain seperti di Tarakan, Lampung Tengah, Balikpapan dan Cilacap. *New Pertamina Clean Charter* sebagai penerapan ISO 37001:2016 tentang sistem manajemen anti penyuapan. **•STK**

SOROT

Tunjukkan Komitmen Keberlanjutan, Pertamina Raih Sustainability Business Award 2022

JAKARTA - Komitmen kuat Pertamina terhadap aspek keberlanjutan untuk menjadi perusahaan ramah lingkungan, bertanggung jawab secara sosial, serta memiliki tata kelola perusahaan yang baik mendapatkan pengakuan dari lembaga internasional. Pertamina berhasil meraih sejumlah penghargaan dari Global Initiatives dalam ajang Indonesia Sustainability Business Awards ke-9, Kamis, 2 Juni 2022.

PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Hulu Rokan berhasil mendapatkan Sustainability Business Awards (SBA) Indonesia dalam kategori *Highly Commended*. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang memiliki komitmen keberlanjutan yang sangat kuat dan menunjukkan usaha yang konsisten dalam berbagai area keberlanjutan serta memiliki roadmap yang baik.

Pjs Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Heppy Wulansari mengatakan, Pertamina memastikan implementasi kebijakan ESG yang diterjemahkan ke dalam 10 Fokus Keberlanjutan.

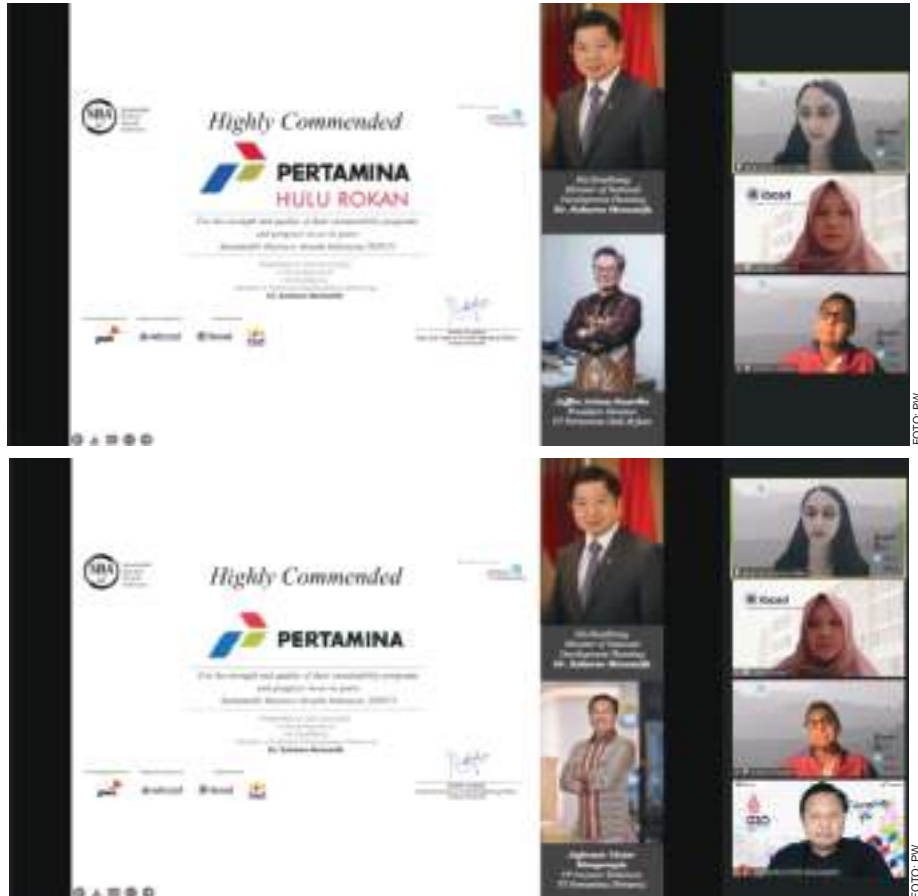
"Kami menempatkan perubahan iklim sebagai prioritas kami dalam pemberdayaan seluruh aspek. Dan pada aspek sosial, SSE merupakan salah satu pembanding kami yang juga melibatkan para mitra kami," ujar Heppy.

Heppy menambahkan bahwa komitmen Pertamina terhadap keberlanjutan telah diungkapkan setiap tahun dalam Laporan keberlanjutan sejak 2011. "Kami berusaha untuk menghasilkan dampak positif jangka panjang untuk kepentingan planet dan manusia," katanya.

Dalam kesempatan yang sama, President Director PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Jaffee Suardin mengatakan bahwa PHR juga memastikan setiap program yang dilaksanakan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

"Ini adalah komitmen kami untuk mempertahankan bisnis yang berkelanjutan dengan menekankan pelestarian alam lingkungan, kesempurnaan pembangunan sosial dan ekonomi. Kami berharap program kami dapat membawa manfaat dan perbedaan positif bagi lingkungan dan masyarakat di negeri ini," tutur Jaffee.

SBA Indonesia diselenggarakan oleh Global Initiatives, sebuah perusahaan yang



sangat *concern* terkait *sustainability* berbasis di Singapura, bersama mitra lokal PwC Indonesia, Dewan Bisnis Indonesia untuk Pembangunan Berkelanjutan (IBCSD), Control Union dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). SBA sendiri dilaksanakan di beberapa Negara lainnya selain Indonesia, yaitu Singapura, Malaysia, Indonesia, The Philippines and Thailand.

Pertamina mendapatkan Apresiasi tersebut mulai dari 2016 hingga 2019 secara berturut-turut. SBA 2016 mendapatkan dua kategori yaitu

Best Flagship Initiative dan *Best Stated-Owned Enterprise*, SBA 2017 mendapatkan *Best Stated-Owned Enterprise*, SBA 2018 mendapatkan *Best Energy Management*, *Special Recognition on Stakeholder Engagement and Materiality* dan *Special Recognition on UN Sustainable Development Goals* SBA. Pada SBA 2019 mendapatkan *Recognition for The Submission*. Selain itu, salah satu afiliasi Pertamina, Pertamina Hulu Rokan juga mendapatkan awarding "*Highly Commended*" •PTM



SOROT

Pertamina Temukan Cadangan Migas di Perairan Utara Jawa

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), sebagai *Subholding Upstream* Pertamina, terus berupaya meningkatkan kinerja untuk mendukung ketahanan energi nasional. Menambah catatan di semester I tahun 2022, *Subholding Upstream* melalui PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) berhasil menemukan cadangan migas dari pengeboran sumur eksplorasi GQX-1 di Perairan Utara Jawa. Sumur eksplorasi GQX-1 terletak kurang lebih 17 km dari *existing* fasilitas produksi lapangan MM.

Sumur GQX-1 yang ditajak pada akhir April 2022 mencapai kedalaman akhir 2958 *feet Measured Depth* (ftMD) pada tengah Mei 2022. Sumur ini berhasil menemukan minyak dan gas melalui Uji Kandungan Lapisan (*Drill Stem Test/DST*) #1 yang dilakukan pada *reservoir shallow marine sandstone* Formasi Main.

“Dari hasil Uji Kandungan Lapisan

Pertama diperoleh laju aliran gas sebesar 3,6 juta standar kaki kubik gas per hari (MMSCFD) dan minyak 108 barel perhari (BOPD). Selanjutnya akan dilakukan Uji Kandungan Lapisan Kedua/DST#2 pada interval 2494-2519 ftMD di lapisan MR-26,” terang Direktur Eksplorasi PT Pertamina Hulu Energi (PHE) – *Subholding Upstream*, Medy Kurniawan, Kamis (2/6/2022).

Lebih lanjut Medy menjelaskan, temuan cadangan dari sumur GQX-1 melengkapi keberhasilan temuan cadangan sebelumnya pada tahun 2022, yaitu sumur Sungai Gelam Timur-1 (SGET-1) di Jambi, Manpatu-1X di Mahakam, dan Wilela-001 di Sumatera Selatan.

Pada 2021, *Subholding Upstream* berhasil melakukan pengeboran sumur eksplorasi sebanyak 12 sumur. Tahun 2022, *Subholding Upstream* berupaya meningkatkan kinerja melalui rencana kerja pengeboran sumur eksplorasi yang

agresif sebanyak 29 sumur, atau 242% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021.

Dalam strategi eksplorasi, *Subholding Upstream* memiliki tiga inisiatif utama. Tiga strategi utama tersebut, di antaranya berupa aset Wilayah Kerja (WK) eksisting dimana kontribusi eksplorasi dibutuhkan dalam mempertahankan dan meningkatkan produksi migas eksisting. Selanjutnya strategi *New Ventures* dimana *Subholding Upstream* Pertamina mencari potensi eksplorasi yang baru. Terakhir, strategi *partnership* untuk *sharing risk & cost* serta *technology & knowledge* transfer melalui akselerasi proses kerjasama dan *joint bidding* *domestic* serta luar negeri.

Subholding Upstream Pertamina akan terus mengembangkan pengelolaan operasi di dalam dan luar negeri secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia. ●SHU



SOROT

Tingkatkan Kapasitas Produksi Migas, Pertamina Resmikan Stasiun Pengumpul Beringin A

MUARA ENIM - *Subholding Upstream* Pertamina Regional Sumatera Zona 4 resmikan Stasiun Pengumpul (SP) Beringin A di Desa Beringin, Kecamatan Lubai, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, Senin (30/5/2022).

Pembangunan SP Beringin A bertujuan meningkatkan kapasitas produksi minyak dan gas bumi (migas) hingga mencapai 15 juta standar kaki kubik per hari (*million standard cubic feet per day/MMSCFD*) untuk gas dan 382 barel per hari (*barrel per day/BPD*) untuk kondensat. SP Beringin A akan dioperasikan oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) Pertamina EP (PEP) Prabumulih Field guna menampung dan mengolah gas dan kondensat dari delapan sumur yang akan dikembangkan.

Selama proses pembangunan, SP Beringin A sudah mulai dioperasikan dengan kapasitas produksi 7 MMSCFD, dengan pasokan gas dari sumur BRA-01, BRG-34, dan BRG-35. SP Beringin A diprediksi akan beroperasi dengan kapasitas penuh 15 MMSCFD pada triwulan 3 tahun 2023, dengan tambahan aliran gas dari sumur pengembangan BRG-A6, yang direncanakan akan ditajak pada triwulan 3 tahun 2022, serta sumur BRG-38, BRG-A5, BRG-H10 dan BRG-H1.

Pembangunan SP Beringin A diselesaikan dalam waktu dua tahun tiga bulan, dimulai sejak Februari 2020. Tahapan pembangunan SP Beringin A meliputi detail *engineering design*, pekerjaan survei dan topografi, proses pengadaan dan pekerjaan keteknikan fasilitas permukaan, inspeksi dan pengujian kualitas material, serta sertifikasi fasilitas sesuai dengan standar operasi hulu migas.

Meskipun dilaksanakan dalam situasi pandemi COVID-19, pembangunan SP Beringin A dapat diselesaikan sesuai jadwal dengan penerapan



FOTO: SHU-PEP

Peresmian Stasiun Pengumpul (SP) Beringin A di Desa Beringin, Kecamatan Lubai, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, ditandai dengan pemencetan tumbol sirine dan pemotongan tumpeng, Senin (30/5/2022).

protokol kesehatan yang ketat. Di samping itu, pembangunan SP ini membukukan jam kerja selamat sejumlah 1.088.204 jam per 17 Mei 2022, tanpa ada satupun *Lost Time Incident* (LTI).

General Manager Zona 4, Agus Amperianto, menyampaikan komitmen meningkatkan produksi migas dari wilayah Sumatera Selatan dengan *Spirit of SUMATERA (Sustainable, MAssive, To Grow, Efficient, Resilient, dan Aggressive)* sehingga operasi migas berjalan dengan selamat, efektif, dan unggul, serta dapat berkontribusi secara signifikan dan berkelanjutan terhadap pencapaian target produksi migas nasional.

"Pembangunan SP Beringin A menjadi salah satu upaya kami untuk meningkatkan produksi migas. Keberhasilan pembangunan ini mendorong semangat kami untuk terus

berkontribusi meningkatkan produksi migas dari Sumatera Selatan," ujar Agus.

Kepala Perwakilan SKK Migas Wilayah Sumatera Bagian Selatan, Anggono Mahendrawan, menyampaikan apresiasi kepada KKKS Pertamina EP yang berhasil menyelesaikan pembangunan SP Beringin A. "Pembangunan SP ini akan meningkatkan kapasitas produksi migas yang sejalan dengan upaya mencapai target produksi migas nasional sejumlah 1 juta BOPD untuk minyak dan 12 BSCFD untuk gas pada tahun 2030. Kami berharap PEP Prabumulih Field terus berinovasi, melakukan efisiensi, dan meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan proyek, kompetensi sumber daya manusia, dan keteknikan, dengan tetap memprioritaskan keselamatan kerja," terang Anggono. ●SHU-PEP



SOROT

Pascagempa 5,8 SR Mamuju, Pertamina Pastikan Pasokan BBM dan LPG Aman

MAMUJU - Pascagempa dengan *magnitude* 5,8 SR di barat perairan Mamuju, Pertamina Patra Niaga Sulawesi bergerak cepat untuk memastikan semua sarana fasilitas pendistribusian BBM dan LPG berjalan dengan normal.

Area Manager Comm, Rel & CSR Laode Syarifuddin Mursali mengatakan pihaknya telah melakukan pengecekan pada kesempatan pertama sarana fasilitas (*sarf*) mulai dari *supply point*, SPBU dan mobil tangki BBM LPG dalam keadaan aman dan beroperasi secara normal. Di Sulawesi Barat terdapat sarana fasilitas Pertamina, yakni Depot Pengisian Pesawat Udara Tampa Padang dan SPPBE PT Bahtera Mulya Inti Karsa semuanya dalam keadaan aman dan beroperasi dengan normal.

"Suplai BBM untuk Sulbar berasal dari Terminal BBM Parepare dan Terminal BBM Donggala. Pertamina memastikan suplai dalam keadaan aman dan telah dilakukan pengecekan rute tidak ada rute yang terganggu akibat gempa yang baru saja terjadi," ujar Laode.

Total suplai BBM untuk Sulbar yang ditopang dari kedua titik tersebut rata-rata harian untuk gasoline mencapai 400 kiloliter dan untuk gasoil 144 kiloliter.



Kondisi terkini SPBU 7419558 Simbuang Mamuju. Antrian normal lancar.

Selain BBM, Pertamina juga memastikan *supply point* LPG berasal dari Depot LPG Makassar dan Terminal Bosowa yang disalurkan melalui SPPBE yang terletak di Mamuju dengan penyaluran rata-rata harian 48 MT tidak mengalami gangguan.

"Masyarakat kamiimbau untuk tidak termakan info *hoax* dan tidak melakukan pembelian BBM dan LPG secara berlebihan. Karena suplai BBM dan LPG masih dalam keadaan normal dan tidak terganggu," pungkas Laode. •SHR&P SULAWESI

Kinerja Elnusa Kuartal-1 2022: Laba Kotor Tumbuh 67%

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (ELNUSA, IDX: ELSA) anak usaha PT Pertamina Hulu Energi (PHE) yang tergabung dalam *Subholding Upstream* Pertamina mengawali tiga bulan pertama 2022 dengan mencatatkan pertumbuhan yang positif pada kinerja keuangan kuartal-1 2022. Perseroan membukukan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp2,4 triliun, tumbuh 34% (*year on year/yo*) dibandingkan perolehan tahun lalu periode yang sama 2021 sebesar Rp1,8 triliun. Pendapatan usaha konsolidasi ini dikontribusikan melalui segmen jasa distribusi & logistik energi sebesar 54%, jasa hulu migas 38% dan jasa penunjang 8%.

Pertumbuhan ini juga terefleksikan atas capaian laba kotor sebesar Rp200 miliar, meningkat signifikan 67% dibandingkan pada periode yang sama di 2021 yakni Rp120 miliar dan mencatatkan laba bersih sebesar Rp75 miliar. Selain itu, Perseroan juga menunjukkan kinerja yang solid dengan mencatatkan pertumbuhan *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization* (EBITDA) sebesar Rp248 miliar, meningkat dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021 yakni Rp227 miliar atau tumbuh sebesar 9%.

"Pertumbuhan di kuartal-1 2022 ini didorong oleh upaya manajemen dalam membangun fundamental yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang sebagai 'Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total'. Pertumbuhan ini

juga ditopang dengan kembalinya mobilitas masyarakat yang mendorong peningkatan jasa distribusi dan logistik energi melalui daya beli BBM secara retail juga industri serta peningkatan produktivitas untuk jasa hulu migas pada pekerjaan survei seismik dan *well services*," ujar Corporate Secretary Elnusa, Asmal Salam.

Asmal menambahkan, kinerja pada segmen Jasa Hulu Migas serta Jasa Distribusi & Logistik Energi menjadi mesin pertumbuhan pendapatan Perseroan. Sepanjang 2022 ini, Elnusa fokus untuk mengakselerasi pertumbuhan produktivitas operasi pada segmen hulu migas atas proyek-proyek yang telah berjalan dari tahun 2021, di antaranya survei seismik 3D di Sumatera, survei seismik 2D vibroseis sub-vulkanik Jawa, peningkatan produktivitas pada jasa *drilling*, serta *work over & well services*.

"Ini tidak terbatas pada kegiatan hulu migas sebagai bisnis inti namun juga berbagai kegiatan di hilir migas pada jasa distribusi dan logistik energi yang mengalami peningkatan volume penjualan BBM Inmar dan kenaikan volume throughput dari beberapa proyek Depo," jelasnya

BELANJA MODAL 2022

Realisasi belanja modal Elnusa pada kuartal-1 2022 ini dimanfaatkan untuk berbagai investasi yang mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis. Beberapa diantaranya untuk pengembangan jasa hulu pada pemeliharaan kapasitas kelengkapan pekerjaan *Hydraulic Workover* (HWU) serta



jasa distribusi dan logistik energi untuk pembangunan Terminal *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) Kolaka dan Terminal BBM Temblahan.

STRATEGI PENCAPAIAN 2022

Perseroan terus berupaya untuk mengejar target dengan capaian positif di akhir 2022 melalui strategi diversifikasi portofolio yang mampu menopang dan menyeimbangkan kinerja pada tiga segmen bisnis Elnusa. Melalui diversifikasi portofolio mulai dari jasa hulu migas, jasa distribusi dan logistik energi dan jasa penunjang migas akan saling menopang satu sama lain, dan ke depan Perseroan pada segmen jasa hulu migas tengah memetakan beberapa proyek yang akan disasar pada pekerjaan survei seismik juga *Engineering Procurement Construction* (EPC) dilingkungan *Subholding Upstream* Pertamina. Selain itu, berbagai penajakan bisnis baru juga tengah dilakukan untuk sektor migas juga non migas.

Strategi dan upaya ini menjadi sangat penting bagi Perseroan agar titik balik pertumbuhan ini terus berjalan dengan baik ke depan.

Perseroan terus berkomitmen untuk berkontribusi kepada negeri sebagai salah satu bagian dukungan terhadap ketahanan energi nasional. "Tantangan ke depan tentunya tidaklah mudah, namun kami optimis di akhir 2022 nanti kami akan mampu mencetak capaian positif dengan melihat besarnya peluang bagi Perseroan untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis yang konsisten, kompetitif, menguntungkan serta bertanggung jawab dan kami berkeyakinan mampu untuk berperan aktif mendukung *Subholding Upstream*, Pertamina Group dan KKKS lainnya dalam mewujudkan target peningkatan produksi nasional minyak 1 juta barel per hari (BOPD) dan gas bumi 12 miliar standar kaki kubik per hari (MMscfd) pada 2030," tutup Asmal. •SHU-ELSA

SOROT

Gaslink Dukung Daya Saing Kerajinan Rotan Indonesia

JAKARTA - PT Gasas Energi Indonesia ("Gasas") sebagai afiliasi *Subholding Gas Pertamina* melalui produk Gaslink membantu daya saing produk kerajinan rotan khas Indonesia untuk dapat lebih kompetitif di kancah global. Sejak Januari 2022, Gasas menyalurkan gas bumi terkompresi (CNG) ke salah satu produsen mebel rotan di Cirebon, yaitu PT Tanamas Industry Communitas dengan volume penyaluran mencapai 1.000 - 3.000 M³ per bulan.

Penggunaan gas bumi dapat menghemat biaya energi dan lebih kompetitif sekitar 20% jika dibandingkan dengan bahan bakar lain sehingga mendorong efisiensi biaya produksi.

PT Tanamas Industry Communitas menghasilkan kerajinan mebel rotan seperti kursi, meja, rak, *stool* dan furnitur lainnya. Hasil produksi mereka diekspor ke beberapa negara di Eropa dan Amerika. Usaha kerajinan ini beroperasi sejak tahun 1972 dan saat ini mampu mengekspor mebel rotan sekitar 20-30 kontainer per bulan.

Sejak awal, PT Tanamas Industry Communitas menyasar pasar luar negeri. Seluruh aspek dalam proses produksi sangat diperhatikan, termasuk penggunaan gas bumi untuk membentuk produk kerajinan menjadi model yang diharapkan.

"Gasas berkomitmen mendukung upaya produsen rotan seperti PT Tanamas Industry Communitas melalui penyediaan energi yang efisien dan bersih sehingga para produsen rotan dalam negeri dapat terus berkembang dan memiliki daya saing di pasar internasional," ujar Direktur Utama Gasas, Muhammad Hardiansyah, (6/6/2022).

Sonny A Tanams selaku Manajer Pabrik PT



FOTO: SHG-GAGAS

Tanamas Industry Communitas menyampaikan, penggunaan gas bumi memegang peranan penting dalam proses produksi mebel rotan. "Gas bumi kami gunakan untuk *burner* pada saat proses pembuatan lengkungan-lengkungan pada mebel rotan. Semakin banyak model lengkungan yang dibuat maka akan semakin banyak gas bumi yang dibutuhkan," jelas Sonny.

Gasas sebagai afiliasi dari *Subholding Gas* terus menunjukkan komitmennya untuk membantu PT PGN Tbk dalam menjawab tantangan kebutuhan infrastruktur gas di Indonesia melalui penyediaan gas bumi beyond pipeline. Sampai dengan April

2022, Gasas telah melayani sekitar 202 pelanggan industri dan komersial yang belum terjangkau jaringan gas pipa dengan total penyaluran rata-rata mencapai 175.000 MMBTU per bulan.

"Komitmen Gasas adalah untuk dapat berkembang dan tumbuh bersama-sama pelanggan melalui pemanfaatan energi baik gas bumi. Komitmen ini tersebut sejalan dengan harapan pemerintah terkait peran aktif dunia usaha untuk membantu Indonesia agar tidak hanya menjadi produsen bahan baku rotan, tetapi juga menjadi produsen produk jadi rotan terbesar di dunia," tutup Hardiansyah. ●SHG-GAGAS

Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Beri Sanksi Tegas 13 SPBU Nakal

PALEMBANG - Pertamina Patra Niaga Regional Sumabagsel memberikan sanksi terhadap 13 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang melakukan pelanggaran dalam menyalurkan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) Peralite dan Jenis BBM Tertentu (JBT) produk BioSolar.

Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel Tjahyo Nikho Indrawan mengatakan, Pertamina Patra Niaga Regional Sumabagsel Kembali mengingatkan agar seluruh SPBU untuk menjalankan penyaluran BBM sesuai dengan aturan yang berlaku.

"Kami tak segan-segan dalam menerapkan sanksi kepada SPBU yang terbukti

melakukan pelanggaran berupa penjualan BBM bersubsidi yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan,"kata Nikho.

Masing-masing SPBU yang di-*skorsing* tersebut terdiri dari tiga di kabupaten Ogan Komering Ulu, dua di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, satu di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dan tujuh di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Indikasi pelanggaran yang dilakukan, SPBU diduga melayani penjualan produk Peralite dan BioSolar menggunakan media Jerigen tanpa surat rekomendasi dan menggunakan kendaraan tangki modifikasi secara berulang.

Adapun sanksi yang diberikan seperti penghentian pasokan selama sebulan untuk



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

pengiriman BBM subsidi jenis Peralite dan Biosolar sesuai dengan waktu pembinaan yang telah diberikan termasuk memasang spanduk SPBU tersebut sedang dalam masa pembinaan.

Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel terus berkomitmen untuk memastikan

penyaluran Peralite dapat tepat sasaran sesuai dengan alokasi dan regulasi yang berlaku.

Nikho berharap ke depannya tidak ada lagi SPBU yang terkena sanksi dan seluruh pihak ikut mengawasi penyaluran BBM subsidi ini sehingga tidak ada lagi oknum yang mencoba melanggar aturan. ●SHC&T SUMBAGSEL

KIPRAH

Dukung Regional Marpolex 2022, Kapal PIS Gelar Latihan Bersama Jepang dan Filipina

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) turut mendukung latihan bersama Regional Marine Pollution Exercise (Regional Marpolex) tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan di Perairan Makassar, Sulawesi Selatan.

Latihan regional ini juga diikuti oleh Philippine Coast Guard dan Japan Coast Guard, dengan mengundang *observer* dari Australia, Singapura, dan Malaysia yang telah memiliki kesepakatan bersama dengan Indonesia untuk penanggulangan apabila terjadi peristiwa tumpahan minyak di perairan kawasan.

Dalam sesi latihan bersama kali ini, PIS melakukan simulasi dengan menggunakan kapal tanker MT Palu Sipat. Sesi simulasi menggunakan konsep *real situation* Kapal MT Palu Sipat diskenariokan mengangkut 1,3 juta barel minyak bertabrakan dengan kapal penumpang yang memuat 30 kru dan 363 penumpang di sebelah tenggara pelabuhan Makassar. Akibat tabrakan ini, sebanyak 800 ribu barel minyak tumpah ke laut.

Skenario latihan ini menguji langsung kemampuan personel *Coast Guard* Indonesia, Filipina, dan Jepang untuk dapat bekerja sama dengan baik mengatasi keadaan tanggap darurat kecelakaan dan tumpahan minyak di laut, baik dari segi mekanisme prosedur, alur komando,



FOTOSHIML

komunikasi, penyampaian informasi, maupun manajemen operasi.

Selain itu, latihan ini juga membuktikan bahwa kru Kapal MT Palu Sipat sigap dan tanggap dalam menghadapi situasi tumpahan minyak yang dibuktikan dengan suksesnya penanggulangan di mana dalam simulasi ini kapal MT Palu Sipat mendapatkan peran sebagai "kapal korban".

"Partisipasi PIS dalam kegiatan regional

Marpolex 2022 diharapkan bisa melatih dan meningkatkan kerja sama serta kapabilitas dalam operasi pengamatan, pengamanan, penyelamatan, pertolongan, dan penanggulangan tumpahan minyak di laut. PIS tentunya akan selalu memberi dukungan yang diperlukan untuk penjagaan laut dan pantai Indonesia yang semakin andal," ujar Pjs Corporate Secretary PIS Roberth MV Dumatubun. ●SHIML

Pertamina Group Jawa Bagian Barat Bersinergi Tingkatkan Penanggulangan Keadaan Darurat

BANDUNG - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan bersama Pertamina EP Region 2 Zona 7, Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (ONWJ), Pertamina Hulu Energi Offshore South East Sumatra (OSES), Pertamina Patra Niaga Jawa Bagian Barat dan Pertamina Gas East Operation sepakat menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) antarunit bisnis Pertamina yang dilaksanakan di Grand Ballroom Mason Pine Hotel, Bandung, Jumat (27/5/2022).

Kerja sama diperlukan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya insiden besar (*major emergency*) di sektor hulu maupun hilir di wilayah kerja unit bisnis masing-masing mengingat sektor migas merupakan industri berisiko tinggi. Dengan adanya sumber daya tambahan dari berbagai unit bisnis, penanggulangan keadaan darurat dapat dilakukan secara efektif sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP)

saat terjadi insiden besar, seperti ledakan/kebakaran, tumpahan minyak, kebocoran gas, atau bencana alam.

Dalam pelaksanaannya, guna menjaga kesiagaan rencana tanggap darurat akan dilakukan latihan bersama dan forum komunikasi secara berkala.

"Pertamina memiliki wilayah operasi yang luas, *high risk* serta terletak di wilayah strategis berdampingan bersama *stakeholder*, maka dari itu peningkatan hubungan yang baik dengan *stakeholder* juga harus ditingkatkan baik melalui program-program CSR serta ekspos pemberitaan yang baik untuk meng-*counter* informasi yang keliru," ujar Direktur Operasional PT KPI Didik Bahagia.

Didik berharap, kerja sama serta pembelajaran atas kejadian yang pernah terjadi dapat meningkatkan kualitas penanggulangan keadaan darurat, memperbaiki sistem pencegahan insiden, meningkatkan *skill* pemadam kebakaran sehingga



FOTOSHR&P BALONGAN

secara keseluruhan memberikan kehandalan bagi unit bisnis terkait.

Hal tersebut dipertegas oleh Vice President HSSE PT KPI, Achmad Muslimin. Menurutnya, selama ini sinergi antarunit bisnis Pertamina sudah berjalan baik.

"Ke depan beberapa hal yang perlu ditingkatkan adalah peningkatan kemampuan pemadam kebakaran melalui pembaharuan sertifikasi, melengkapi peralatan kebakaran dengan standar internasional

serta memperbaiki sistem penanggulangan keadaan darurat antar unit bisnis Pertamina," jelas Achmad.

Harapan yang sama diutarakan General Manager PT KPI RU VI Balongan, Diandoro Arifian. "Semoga pengesahan kerja sama ini memberikan hasil berupa peningkatan kesiapan, adanya *sharing* pengetahuan, serta kerja sama penggunaan peralatan dalam menghadapi kondisi darurat antar unit bisnis," ucap Diandoro. ●SHR&P BALONGAN

KIPRAH

Laba Meningkatkan, Tugu Insurance Membagikan Dividen Sebesar Rp126,6 Miliar

JAKARTA - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2022 menyetujui pemberian dividen sebesar Rp126.592.140.666 atau setara 40% dari laba tahun yang berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk tahun buku 2021 kepada pemegang saham sesuai dengan porsi kepemilikan saham.

Emil Hakim selaku Direktur Keuangan dan Layanan Korporat Tugu Insurance menjelaskan bahwa di tengah kondisi pandemi yang masih terjadi di sepanjang 2021 Perseroan dapat menunjukkan kinerjanya dengan baik meningkat dari tahun sebelumnya.

"Kami sangat bersyukur dengan pencapaian Tugu Insurance di tahun 2021 sehingga dapat memberikan dividen kepada pemegang saham senilai Rp126.592.140.666 atau sekitar Rp71,20 per lembar sahamnya yang akan dibagikan kepada 1.777.777.800 saham. Total dividen ini setara 40% dari laba tahun yang berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Kami berharap pembagian dividen ini menunjukkan komitmen Tugu Insurance untuk terus memberikan yang terbaik bagi para pemegang saham," ujar Emil.

Selain persetujuan pembagian dividen, melalui RUPST ini juga disetujui 6 agenda lainnya, salah satu di antaranya adalah persetujuan atas Laporan



Direksi Tugu Insurance memaparkan hasil RUPST Tahunan Tahun Buku 2021 di hadapan insan pers.

Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat realisasi penggunaan dana adalah sebesar Rp525.668.218.356,49 dari total dana yang diperoleh sebesar Rp684.444.530.000 dengan jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan penawaran umum Rp25.742.358.837. Dana sisa sebesar Rp133.033.952.806,51 akan direalisasi secara

bertahap sesuai dengan rencana pengembangan sesuai dengan fokus strategi Perseroan.

"Tugu Insurance terus optimis untuk menjawab berbagai kebutuhan pelanggan baik dalam ruang lingkup korporasi maupun individu/ritel dengan terus memfokuskan pada pengembangan produk serta implementasi yang tepat guna meningkatkan *user experience* pelanggan," tutup Emil. •TUGU

Sehat dan Bahagia Setiap Hari Bersama PGE *Stay Fit*

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) menggelar *kick off PGE Stay Fit* yang digelar secara *hybrid* di ruang *creative* lantai 9 Gedung Pertamina, Grha Pertamina, Jakarta Pusat, Jumat, 3 Juni 2022. Hadir pada kesempatan ini jajaran Komisaris, Direksi dan para perwira PGE di seluruh Indonesia.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para perwira PGE tentang arti penting kesehatan, terlebih dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Nantinya kesehatan seluruh perwira PGE dipantau melalui aplikasi bernama *Fita*, yang bisa diunduh melalui ponsel pintar seluruh pekerja. Selanjutnya, catatan kesehatan dalam aplikasi *Fita* tersebut dipantau secara rutin oleh manajemen PGE.

Dalam sambutannya, Komisaris PGE, Harris menyambut baik acara ini. Baginya, kesehatan fisik dan mental akan memberikan dampak yang lebih baik lagi dalam peningkatan kinerja. "Event seperti ini bisa mendorong

kita untuk bisa lebih terpacu melakukan kegiatan olahraga. Semoga kita tetap sehat dan lebih produktif dibanding sebelumnya," ungkap Harris.

Corporate Secretary PGE, Muhammad Baron menyampaikan, program *PGE Stay Fit* dilaksanakan selama 12 minggu, mulai 3 Juni hingga 26 Agustus 2022. Setelah itu, manajemen akan mengevaluasi kembali terkait pelaksanaan kegiatan tersebut. "Kami berharap inisiasi ini membuat kita semua mendapatkan pola hidup sehat. Semoga kegiatan ini berkembang bukan hanya bagi pekerja tapi juga dengan keluarga," kata Baron.

Pada kesempatan yang sama, dr. Eni Dwi Astuti mengatakan bahwa pihaknya akan mengemas kegiatan ini dengan lebih menarik, sehingga para perwira PGE semakin bersemangat untuk berpartisipasi. Dirinya berharap *PGE Stay Fit* dapat menjadi salah satu cara para pekerja agar semakin sadar dengan menerapkan gaya hidup sehat.

"PGE *Stay Fit* menggunakan



Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) bersama jajaran Direksi PGE dan tim manajemen melakukan *kick off PGE Stay Fit* yang digelar secara *hybrid* di ruang *creative* lantai 9 Gedung Pertamina, Grha Pertamina, Jakarta Pusat, pada Jumat (3/6/2022).

tagline healthy and happy everyday. Jadi programnya dibuat secara interaktif dan menghibur untuk seluruh perwira PGE diseluruh area," terang dr. Eni.

Pada kesempatan ini turut hadir seorang aktris sekaligus model yang juga aktif mengampnyekan olahraga dan gaya hidup sehat, Soraya Larasati. Wanita yang memulai karier di dunia *entertainment* dengan mengikuti ajang pemilihan GADIS Sampul pada tahun 2001 itu mengaku bahagia bisa berbagi

pengalaman berolahraga dengan para perwira PGE.

Menurutnya, *PGE Stay Fit* sangat tepat bagi seluruh perwira Pertamina khususnya PGE, untuk bisa hidup lebih sehat dan seimbang di tengah kesibukan kerja yang padat. Ia juga berpesan kepada seluruh perwira PGE agar bisa menikmati seluruh proses yang ada.

"Dengan tubuh yang sehat dan ideal, akan memudahkan kita dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari," ucap Soraya. •STK

KIPRAH

Kilang Pertamina Plaju Raih International CSR Excellence Award Champion di London

LONDON - PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) kembali menyabet penghargaan bergengsi di level internasional atas komitmennya menjalankan pemberdayaan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Tak tanggung-tanggung, kali ini, dengan program Desa Mandiri Energi yang diusung di Desa Merbau, Kabupaten OKU Selatan, Provinsi Sumatera Selatan, Kilang Pertamina Plaju menyabet gelar *Champion* (Juara) pada kategori *Community Commitment* di ajang International CSR Excellence Award 2022 yang digelar oleh The Green Organisation yang merupakan lembaga internasional yang bermarkas di Inggris.

Atas keberhasilan itu, Kilang Pertamina Plaju secara khusus diundang untuk menerima title sebagai *CSR World Leader* di acara puncak International CSR Excellence Award 2022 di Waldorf Hotel, London, United Kingdom pada Senin (30/5/2022). Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Siti Rachmi Indahsari hadir dalam penganugerahan itu bersama perwakilan 75 perusahaan lainnya dari berbagai negara.

Mengusung program Desa Mandiri Energi dengan judul paper yang didaftarkan yakni "*The Lighting Hopes: Electrify Rural Communities through Micro-Hydro Power Plant (MHPP) Project*", Kilang Pertamina Plaju berhasil bersaing dengan 500 nominasi lainnya yang terdiri dari perusahaan dan instansi/NGO di seluruh dunia.

Ada berbagai kategori yang dikompetisikan dalam penghargaan ini, antara lain *Charitable Giving, Climate Change, Community Commitment, Corporate Citizenship, Emission*



FOTOSHR&P PLAJU

Reduction, Employee Benefits, Energy Reduction, Equality, Initiatives, Innovation, Leadership, Partnership, Supplier Benefits/ Customer Care, Sustainability, Volunteering, Waste Management, dan Water Management.

Sebagai satu-satunya perusahaan di Indonesia yang menerima penghargaan ini, Kilang Pertamina Plaju mendapatkan penghargaan *Champion* untuk kategori *Community Commitment*. Selain *Champion*, di bawahnya ada predikat *Gold, Silver* dan *Bronze* untuk tiap-tiap kategori.

International CSR Excellence Award 2022 ini diinisiasi oleh The Green Organisation yang merupakan organisasi nirlaba dan independen yang aktif dalam isu lingkungan yang didirikan

tahun 1994 untuk mempromosikan praktik terbaik CSR di seluruh dunia.

Sebelumnya, dengan program yang sama, Kilang Pertamina Plaju juga meraih penghargaan *Runner Up* di World Petroleum Council Excellence Awards (WPCEA) for Social Responsibility yang digelar akhir 2021 lalu di Amerika Serikat. WPCEA merupakan sebuah ajang penghargaan yang diadakan setiap tiga tahun untuk kontribusi CSR dan inovasi perusahaan di bidang minyak dan gas di dunia. Penghargaan untuk proyek dan inovasi di bidang migas tersebut diadakan oleh World Petroleum Council, sebuah *Non-Government Organization* (NGO) yang bermarkas di United Kingdom (UK) yang didirikan pada 1993. **SHR&P PLAJU**

Kunjungan Lanjutan, ASDP Studi Sistem Monitoring Operasional Armada PIS

JAKARTA - PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) selaku BUMN yang bergerak di bidang usaha pelabuhan dan angkutan kapal *ferry ro-ro* penyebrangan melakukan kunjungan lanjutan ke PT Pertamina International Shipping (PIS) untuk studi dan *benchmarking* sistem *monitoring* dan operasional perusahaan.

Dalam kunjungan kali ini ASDP diwakili oleh Vice President Inovasi Strategis Ekawati Basir, para manager dan staff dengan total personel dari ASDP sebanyak 16 orang. Sementara, dari PIS diwakili oleh VP Fleet Support Muhammad Ishak, manager dan staff di lingkungan Direktorat Armada PIS dengan total personel sebanyak 13 orang.

Pertemuan yang dilaksanakan pada Selasa, 31 Mei 2022, ini didasari adanya permintaan *benchmarking* lebih lanjut dari

ASDP kepada PIS terkait sistem *monitoring* armada dan manajemen pengelolaan armada. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari *benchmarking* ASDP ke PIS sebelumnya yang terkait strategi perusahaan dalam mewujudkan *green energy* dan pengembangan *green shipping* di PIS pada 6 April 2022.

"PIS menyambut baik dan senang bertemu dan berbagi dengan PT ASDP yang sekaligus sesama BUMN sehingga bisa saling mendukung kemajuan bumh," ujar VP Fleet Support PIS Muhammad Ishak.

VP Inovasi Strategis ASDP Ekawati Basir mengucapkan terima kasih kepada PIS yang sangat terbuka untuk dijadikan tempat belajar bagi ASDP terkait isu-isu strategis.

"Melalui agenda *benchmark* kali ini, tujuan kami adalah



FOTOSHIML

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) melakukan kunjungan lanjutan ke PT Pertamina International Shipping (PIS) untuk studi dan *benchmarking* sistem *monitoring* dan operasional perusahaan.

untuk belajar dari PIS dalam hal implementasi *sustainability energy* dimana PIS telah mengimplementasikannya terlebih dahulu. Kami juga ingin mengetahui sistem *monitoring* dalam hal *maintenance* yang digunakan oleh PIS," ujar Ekawati.

Selanjutnya, ia berharap agar studi ini bisa berlanjut dan hubungan baik terus berjalan antara PIS dan ASDP ke depannya. "Tidak menutup kemungkinan jika ke depan terdapat potensi kerja sama yang terjalin antara ASDP dan PIS," pungkasnya. **SHIML**

SIAGA COVID-19

VAKSINASI MENUJU HERD IMMUNITY

PERTAMINA PATRA NIAGA REGIONAL KALIMANTAN

DPPU Syamsudin Noor yang merupakan wilayah kerja PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan mengadakan vaksinasi *booster* bagi warga Kelurahan Syamsudin Noor, Sabtu (4/6/2022). Sebanyak 100 orang berpartisipasi pada kegiatan vaksinasi yang digelar atas kerja sama DPPU Syamsudin Noor dengan Puskesmas Guntung Payung.

Kegiatan ini dilaksanakan di Mushola Al-Iklas RT 15, Komplek Wella Mandiri, agar mendekatkan pelayanan vaksinasi dengan masyarakat. Pasalnya menurut data dari puskesmas, masyarakat Kelurahan Syamsudin Noor memiliki presentase vaksinasi yang rendah jika dibandingkan dengan daerah lain di wilayah kerjanya. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam membentuk herd immunity.

“Dengan program vaksinasi *booster* yang berkolaborasi dengan Puskesmas Guntung Payung ini harapannya adalah ikut dalam mencegah pemaparan Covid-19 dan ikut menjaga kesehatan masyarakat,” ujar Supervisor RSD DPPU Syamsudin Noor, Didik Suprayitno. •SHC&T KALIMANTAN

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya usai di Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tanpa henti mendukung percepatan penanganan COVID-19 dengan terus menginisiasi kegiatan vaksinasi di berbagai kalangan. Berikut rangkuman kiprah Pertamina Group yang diterima redaksi *Energia*.



KILANG PERTAMINA PLAJU

PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) terus mengencarkan vaksinasi di lingkungan perusahaan, meskipun kondisi COVID-19 secara nasional telah menunjukkan angka penurunan. Hingga 25 Mei 2022, vaksinasi di lingkungan perusahaan migas ini menunjukkan capaian realisasi genap 100% untuk dosis 1, yang mana penerima vaksin merupakan pekerja, mitra kerja dan keluarga.

Sementara, capaian realisasi vaksin dosis 2 telah mencapai 98%, dimana hanya kurang dari seratus orang yang belum menerima suntikan vaksin. Jumlah ini akan terus bertambah seiring vaksinasi yang akan terus dilaksanakan.

Adapun vaksinasi ketiga atau *booster* telah tercapai sebanyak 80%, dimana pekerja yang telah divaksin sebanyak 85%, mitra kerja sebanyak 88% dan keluarga sebanyak 57% dari target.

Pjs. Area Manager Communication, Relations & CSR Refinery Unit III Kilang Pertamina Plaju, Ahmad Adi Suhendra memastikan komitmen perusahaan dalam mendukung target pemerintah dalam vaksinasi. Ia mengatakan capaian vaksinasi di Kilang Pertamina Plaju terwujud atas kerja sama dan ketaatan pekerja. •SHR&P PLAJU



SOCIAL Responsibility

Peringati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Pertamina dan Masyarakat Wujudkan Kampung Wisata Eka Jaya

JAMBI - Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel melalui Depot Pengisian Pesawat Udara Sultan Thaha bersama masyarakat bergotong royong membersihkan lingkungan di sekitar kelurahan Kelurahan Eka Jaya, Kecamatan Paalmerah, Kota Jambi, Senin (5/6/2022) Gotong royong untuk mewujudkan Kampung Wisata Eka Jaya ini sekaligus untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

Kegiatan yang dihadiri Wakil Wali Kota Jambi ini merupakan salah satu tujuan awal dari Program Kampung Wisata, yaitu untuk melestarikan alam serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat dan memajukan kebudayaan di wilayah tersebut.

Program Kampung Wisata Eka Jaya nantinya memiliki beberapa kegiatan, seperti pemancingan kolam ikan, pembuatan cendera mata dari pohon pinang khas Jambi, pembuatan makanan sehat olahan ikan khas Jambi, pembudidayaan Ikan Lele, pelatihan membuat, serta pembangunan Bank Sampah.

Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel Tjahyo Nikho Indrawan mengatakan, kampung Wisata Eka Jaya ini diharapkan menjadi tonggak untuk terus berkontribusi dalam memberdayakan masyarakat dengan memadukan pariwisata dan perekonomian.

"Melalui program Kampung Wisata Eka Jaya dapat melatih kemandirian masyarakat dimulai dari melestarikan alam dan melatih keterampilan masyarakat lokal guna meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pariwisata.



Depot Pengisian Pesawat Udara Sultan Thaha bersama masyarakat bergotong royong membersihkan lingkungan di sekitar Kelurahan Kelurahan Eka Jaya, Kecamatan Paalmerah, Kota Jambi, Senin (5/6/2022).

Total bantuan yang diberikan untuk Program Kampung Wisata Eka Jaya sebesar Rp300 juta. Namun anggaran tersebut diberikan bertahap menyesuaikan dengan Roadmap Program Kampung Wisata yang sudah direncanakan dalam 1 tahun kedepan.

Wakil Wali Kota Jambi, Maulana, berharap program Kampung Wisata ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Eka Jaya dan sekitarnya.

"Saya berharap dengan adanya Program Kampung Wisata ini mampu meningkatkan

ekonomi masyarakat dan dapat menjadi contoh kampung wisata yang berbeda dari lainnya sehingga nantinya, banyak wisatawan yang berkunjung melihat dan belajar di Kampung Wisata Eka Jaya," ujar Maulana.

Jika mengacu pada *Sustainable Development Goals* (SDGs), Program ini mendukung 2 tujuan SDGs diantaranya tujuan ke-5 Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan, dan ke-13 Mengambil Aksi segera untuk Memerangi Perubahan Iklim dan Dampaknya. ●SHC&T SUMBAGSEL

Pelatihan Pijat Bayi untuk Kader Posyandu di Dumai

DUMAI - Dalam rangka meningkatkan pelayanan di bidang kesehatan kepada masyarakat yang berada di sekitar perusahaan, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai menyelenggarakan pelatihan pijat bayi untuk kader posyandu, di Aula Kelurahan Jaya Mukti Kota Dumai, Selasa (24/5/2022).

Kegiatan bertajuk "Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu melalui Pelatihan Pijat Bayi" ini dihadiri oleh Jr. Officer CSR PT KPI, Bambang Imawan, Lurah Jaya Mukti, Rudi Pandapotan, Penggerak PKK Kecamatan Dumai Timur, Irma Sufiana, Ketua PKK Jaya Mukti, Harisa Lestari, Ketua PKK Tanjung Palas, Siti Maharani, serta Rita Suwarni selaku pemateri dan 30 kader posyandu Kelurahan Palas Kota Dumai.

Di tempat terpisah, Area Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI RU Dumai, Nurhidayanto mengatakan, pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan kader posyandu dalam melayani

masyarakat. "Pelatihan Pijat Bayi ini merupakan kelanjutan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dicanangkan PT KPI RU Dumai dalam rangkaian program Pertamina Sehati," jelasnya.

Selain menggelar pelatihan pijat bayi bagi kader posyandu, PT KPI RU Dumai juga membagikan speaker sebanyak 13 unit dan 78 kotak masker untuk 13 posyandu di Kelurahan Jaya Mukti dan Tanjung Palas.

Lurah Jaya Mukti, Rudi Pandapotan menyampaikan apresiasi kepada PT KPI RU Dumai atas bantuan dan program yang telah dijalankan selama ini. Rudi juga berpesan kepada kader posyandu agar dapat mengikuti pelatihan ini dengan sebaik-baiknya.

"Harapan saya agar pelatihan ini menambah *skill* para kader posyandu yang menjadi peserta pelatihan, sehingga menjadi salah satu daya tarik masyarakat untuk membawa balitanya ke posyandu terdekat dalam melakukan pemeriksaan," ujarnya.

Apresiasi juga disampaikan



Kader posyandu antusias mengikuti praktik memijat bayi dalam acara pelatihan "Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu melalui Pelatihan Pijat Bayi".

oleh Irma Sufiana selaku Penggerak PKK Kecamatan Dumai Timur. "Semoga pelatihan ini menjadi inovasi yang berguna

untuk meningkatkan kunjungan ibu dan anak ke posyandu dalam melakukan pemeriksaan balitanya," tutupnya. ●SHR&P DUMAI

SOCIAL Responsibility

Huntara Terbaik untuk Masa Depan Penyintas Erupsi Gunung Semeru

LUMAJANG - Sebagai wujud dukungan dalam membangun masa depan yang lebih baik, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap memberikan bantuan pembangunan hunian sementara (huntara) bagi para penyintas erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang. Simbolis penyerahan bantuan dilakukan oleh Officer Communication & CSR PT KPI RU IV, Sunaryo Adi Putra kepada Camat Candipuro, Agus Samsul Hadi di aula kecamatan setempat, Kamis (19/5/2022).

Sunaryo Adi menjelaskan, Kilang Pertamina Cilacap membantu pembangunan 5 unit huntara di area relokasi Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro senilai Rp15,7 juta per unit. "Kami sangat senang dan antusias terlibat dalam program kebaikan ini karena menjadi salah satu bagian yang ikut menata dan memperbaiki masa depan para penyintas bencana Semeru dengan pembangunan hunian di area yang lebih aman," katanya.

Ia berharap bantuan ini menjadi sarana menjaga keberlangsungan hidup warga terdampak erupsi gunung Semeru. "Tidak ada

salu pun yang berharap tertimpa musibah. Yang terpenting sekarang bagaimana melewati semua ini dengan ikhlas dan sabar," imbuh Adi.

Sementara Camat Candipuro, Agus Samsul Hadi menjelaskan, Pemkab Lumajang saat ini terus melakukan percepatan pembangunan 354 unit huntara. "Yang sudah selesai dibangun 191 unit dan 130 di antaranya sudah ditempati. Sisanya masih butuh kelengkapan fasilitas dan prasarana, seperti listrik, air dan lainnya," ujarnya.

Agus juga menyampaikan apresiasi dengan keterlibatan PT KPI RU IV dalam pembangunan huntara yang memberikan ruang untuk *Non Government Organization* (NGO) ikut membantu pembangunannya. Sedangkan untuk hunian tetap (huntap) menjadi tanggung jawab pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum. "Kami berharap dukungan dari Pertamina bisa berlanjut dalam bentuk lain mengingat masih banyak warga yang membutuhkan bantuan," katanya.

Huntara memiliki luas bangunan 6 m x 4,8 m dengan fasilitas kamar



Perwira Kilang Pertamina Cilacap secara simbolis menyerahkan hunian sementara kepada Camat Candipuro, Agus Samsul Hadi.

mandi, kamar tidur dan ruang multiguna untuk ruang tamu, ruang keluarga, dan dapur.

Posisi huntara tepat di sisi belakang pembangunan huntap di bagian depannya. Pemkab Lumajang menyiapkan total lahan relokasi seluas 81,55 hektare dengan perkiraan daya tampung 2.000 unit. Tahap pertama dibangun 570 unit huntara.

Bantuan pembangunan huntara dari Kilang Pertamina Cilacap bersumber dari donasi

organisasi internal PT KPI RU IV, seperti Serikat Pekerja Pertamina Patra Wiyayakusuma (SPP PWK), Baituzzakah Pertamina (Bazma), Persatuan Wanita Patra (PWP), Relawan Pertamina Peduli (Relpi), Badan Dakwah Islam (BDI), Badan Koordinasi Umat Kristiani (Bakor Umkris), dan Koperasi Pekerja Pertamina Wiyayakusuma (Kopama). Dalam penyaluran bantuan ini, PT KPI RU IV Cilacap juga melibatkan tim relawan dari Sekolah Relawan dan I-Deru. SHR&P CILACAP

FOTO: SHR&P CILACAP

BUMN UNITAS INDONESIA **G20** INDONESIA 2022 **CALENDAR AUTO** **PERTAMINA**

Bagaimana cara membuat tabel yang berisikan tanggal pada Power BI?

- 1. Klik New Table.**

- 2. Masukkan formula ini ke dalam formula: `Dates = CALENDARAUTO()`.**

- 3. Tekan Enter untuk membuat tabel Dates.**


Formula ini digunakan untuk **membuat tabel yang berisikan tanggal dari tabel yang lain**, dan diperbarui secara otomatis jika **tanggal tambahan** ditambahkan pada tabel yang lain, (yakni, jika data di-refresh).

Mau tips lebih banyak terkait Power BI? Langsung join forumnya!
ptm.id/JoinPertaminaPowerBIForum

MITA Pertamina Digital #digitalisus #digit4all #pertaminadigitalleader #MITAisBeyondTransformationandAcceleration



Persatuan Wanita Patra

PWP Satukan Energi Wujudkan Wanita Patra Berkualitas dan Berdaya Guna

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) Pertamina memperingari Hari Ulang Tahun (HUT) ke-22 di Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta, Selasa (31/5/2022). Acara ini mengusung tema "Satukan Energi Dalam Mewujudkan Wanita Patra Yang Berkualitas Dan Berdaya Guna Sejalan Dengan Optimisme Menuju Era Kenormalan Baru".

Hadir pada acara tersebut Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur SDM Pertamina Erry Sugiharto, Ketua Umum PWP Primarini Mulyono, pengurus dan anggota PWP, serta Koperasi Wanita Patra (KWP).

Pada kesempatan itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengucapkan selamat ulang tahun ke-22 kepada PWP. Menurutnya tema yang diambil saat ini sangatlah tepat dan relevan dengan tantangan yang juga dihadapi oleh perusahaan. Tema ini juga sejalan dengan restrukturisasi organisasi yang sudah dilakukan perusahaan.

Nicke menegaskan, peran PWP menjadi pemersatu energi bagi seluruh wanita patra sangatlah penting. "Saya harap ibu-ibu semua sudah menyiapkan fisik dan mental dalam mendukung kiprah suami dalam bekerja agar kita bisa menyongsong era kenormalan baru dan siap menghadapi tantangan di depan mata," ucap Nicke.

Sementara itu, Ketua Umum PWP Primarini Mulyono menyampaikan penghargaan yang



Ketua Umum PWP Primarini Mulyono memotong tumpeng disaksikan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto pada perayaan HUT ke-22 PWP.

sebesar-besarnya dan terima kasih kepada semua pihak atas kerja keras dan kontribusinya dalam mengupayakan setiap program kegiatan PWP. Di masa pandemi COVID-19, PWP tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan menjalankan protokol kesehatan sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah. PWP telah berhasil untuk terus berkegiatan secara aktif, produktif melaksanakan program kerja dengan

mempertimbangkan kondisi pengurus dan anggota.

Primarini berharap seluruh pengurus dan anggota Persatuan Wanita Patra dapat mengawal organisasi ini agar mampu menjadi pemersatu serta memberi kontribusi yang positif bagi anggota dan masyarakat sekitar. "Semoga PWP semakin semangat dalam berkarya. Dirgahayu PWP," pungkasnya. •TA

Koperasi Wanita Patra Adakan Rapat Anggota Tahunan

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat mengadakan Kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) XL Koperasi Wanita Patra (KWP) Jakarta yang diselenggarakan di Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta, Kamis (2/6/2022).

Kegiatan yang mengangkat tema "Digitalisasi dan Inovasi Menuju Koperasi Berkualitas" ini dihadiri oleh Ketua Umum PWP yang juga menjabat sebagai Pembina Koperasi Wanita Patra, Primarini Mulyono dan Ketua PWP Pusat lainnya. Sebanyak 147 anggota KWP juga turut mengikuti RAT ini.

Dalam sambutannya Primarini mengingatkan agar seluruh anggota KWP terus menjaga semangat sehingga koperasi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. "Kita harus menjaga semangat anggota dan pengurus. Ini menjadi hal yang utama untuk menghasilkan keputusan yang kompak," ujar Primarini.

Hal senada juga disampaikan Ketua KWP Ezni Syahrial yang mengajak seluruh anggota untuk bangkit setelah pandemi. "Upaya bangkit harus terus dilakukan untuk dapat menyejahterakan anggota dengan berpegang kepada pedoman AKHLAK yang menjadi tujuan kami," kata Ezni.

Sementara itu, Perwakilan Sub Dinas Koperasi dan UMKM Administrasi Jakarta



Suasana Rapat Anggota Tahunan XL Koperasi Wanita Patra Jakarta, 2 Juni 2022.

Selatan Indah Fauziah mengingatkan bahwa koperasi diwajibkan untuk melakukan Rapat Anggota Tahunan di setiap tahun dan melakukan pengembangan digitalisasi.

"Koperasi wajib menjalankan RAT dan

wajib melaporkan kepada Pemerintah sehingga koperasi ini dapat dinyatakan koperasi yang aktif. Koperasi juga harus berkembang secara digital ke depannya untuk meningkatkan kualitas koperasi itu sendiri," kata Indah. •PW

Penjurian *Offline* 11 Kategori APQ Awards 2022 : Optimalkan Koordinasi untuk Hasil Lebih Baik

Oleh: Quality Management & Standardization



Rangkaian acara sebelum Annual Pertamina Quality (APQ) Awards tahun 2022 adalah proses penjurian 11 Kategori pada tanggal 2-3 Juni 2022. *Evidence* sudah diterima sejak tanggal 13 Mei 2022 dan telah selesai direview secara *on desk* oleh 31 Juri yang telah ditunjuk.

Seluruh juri berkumpul di Gedung Sopodel lantai 37 untuk melakukan *docking/ pleno* atas hasil *on desk* yang sudah diisikan pada kertas kerja 11 Kategori. Tahun 2022 kali ini adalah perhelatan APQ Awards yang ke 12 dengan Tema, *Fuel Up The Energy To Speed Up Towards Innovation*, semangat ini mengindikasikan keinginan perusahaan untuk mempercepat perbaikan dan pemulihan pasca pandemi melalui inovasi. Tepat pada Rabu, 8 Juni 2022 telah diumumkan juara dari 11 kategori APQ tersebut dan *Best of The Best* APQ Awards 2022 dalam *awarding* APQ Awards 2022 yang dilaksanakan secara *offline* di Grha Pertamina. Berdasarkan hasil penjurian adalah sebagai berikut :

1. *The Best Business Performance Excellence : Subholding Upstream*
2. *The Best Quality Board : PT KPI - III Plaju – Subholding R&P*
3. *The Most Inspiring Leader : PT Pertamina Geothermal Energy – Subholding PNRE*
4. *The Most Productive Cip'er : PT ELNUSA Tbk – Subholding Upstream*

5. *The Best Quality Agent : PT Pertamina Geothermal Energy – Subholding PNRE*
6. *The Best Komet Influencer : PT Pertamina EP – Subholding Upstream Regional 2*
7. *The Best Value Creation Achievement : PT Pertamina Hulu Rokan – Subholding Upstream Regional 1*
8. *The Best Category Achievement : PT Pertamina Gas – Subholding Gas*
9. *The Best Innovation Media Expo : PT Pertamina Hulu Rokan – Subholding Upstream Regional 1*
10. *The Most Productive Replicated Innovation : PT Pertamina EP – Subholding Upstream Regional 2*
11. *The Best System Assurance : PT Pertamina Geothermal Energy – Subholding PNRE*

Selanjutnya untuk *BEST OF THE BEST* berhasil diraih kembali oleh PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), pasca 2018 lalu terlepas dari PGE. Berdasarkan nilai yang diperoleh, dengan memenangkan 3 kategori dari 11 kategori, yaitu *The Best System Assurance, The Most Inspiring Leader* dan *The Best Quality Agent*. Selamat untuk PGE telah membuktikan kualitas kinerja dan *resource* nya yang mempunyai dalam menghadapi target *unlock value* tahun ini•



**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Upaya Pengamanan *Supply Chain Planning* pada Distribusi LPG pada SATGAS RAFI 2022



Ramadhan dan Idul Fitri (RAFI) merupakan kegiatan berskala nasional yang membutuhkan dukungan pemenuhan energi termasuk LPG. LPG digunakan untuk aktifitas rumah tangga hingga sektor pariwisata.

Karena krusialnya penyaluran LPG ini, dibentuk Satgas tidak hanya di Pertamina namun juga di BPH Migas serta *stakeholder* terkait saat RAFI kemarin.

Fungsi *Supply Chain Planning* Direktorat Logistik Infrastruktur memiliki salah satu fungsi sebagai *Integrated Logistics Optimization*. Fungsi ini berperan merencanakan dan memonitor rantai pasok serta deviasi permintaan/penyediaan kebutuhan energi.

Selama masa satgas RAFI, hingga setelahnya fungsi perencanaan dan *monitoring* meningkat intensitasnya seiring dengan krusialnya penyediaan LPG tersebut. Fungsi *Supply Chain Planning* mengintegrasikan seluruh *Sub Holding* terkait guna memastikan suplai energi termasuk LPG tidak mengalami gangguan khususnya selama masa Satgas RAFI.

Kendala suplai akibat cuaca buruk maupun situasi geopolitik Rusia Ukraina turut mempengaruhi kondisi pasar di Kawasan regional. Hal ini menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi Satgas RAFI LPG ini.

Beberapa kendala suplai yang terjadi serta pengaruh situasi pasar regional tersebut dapat dideteksi lebih dini dengan adanya *dashboard* harian yang lebih intens pada saat pelaksanaan Satgas. *Dashboard* ini dimonitor secara ketat tidak hanya terhadap kondisi stok dan realiasi demand namun juga proyeksi pergerakan stok terhadap target *demand* selama periode tertentu.

Guna mengantisipasi kendala suplai tersebut fungsi *Supply Chain Planning* segera mengoordinasikan fungsi operasi di masing – masing *Subholding* untuk mempersiapkan langkah – langkah mitigasi (*contingency plan*) di antaranya sebagai berikut:

- SH R&P mengoptimalkan produksi kilang dan mengupayakan peningkatan produksi untuk memenuhi lonjakan permintaan di masyarakat.
- SH C&T mengupayakan peningkatan produksi dan *lifting* dari Kilang Swasta dan KKKS, termasuk melakukan *pre-lifting* kargo alokasi bulan berikutnya.
- SH C&T melaksanakan balancing posisi stok di terminal utama dengan perubahan *loading port* dan nominasi kargo kapal – kapal domestik agar dapat dilakukan penyaluran yang lebih optimal. Termasuk upaya penambahan suplai dari pemasok regional.
- SH IML mengupayakan *best speed* kapal – kapal domestik agar dapat tiba tepat waktu serta melakukan *swap* kargo suplai untuk menyesuaikan dengan pergerakan *demand* lokal.

Dengan aksi koordinatif antar SH tersebut, sepanjang masa satgas

RAFI lalu, LPG tersalurkan dengan baik.

Beberapa *lesson learned* dapat diambil dari kondisi pengamanan stok nasional LPG pada masa Satgas RAFI 2022 lalu. Dalam mengamankan posisi stok nasional, tidak hanya posisi stok yang diarahkan pada posisi *middle* operasional namun juga aspek ketepatan waktu suplai dalam meminimasi *gap* antara posisi stok dengan *demand* aktual. Mitigasi sesuai *contingency plan* melalui *monitoring dashboard* juga, membuat penugasan Satgas RAFI 2022 khususnya untuk pemenuhan kebutuhan LPG di masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan lancar.



ENERGIANA

Dari Perwira Untuk Pertamina

ENERGI KEMENANGAN ISTIQOMAH DALAM KEBAIKAN

Oleh : Erliza Achmad Akbar – SH R&P

“Dimulai dari nol ya pak?”

Eksresi wajah seorang Bapak yang mengendarai mobil sedan itu nampak sedikit marah dan terlihat kurang senang menatap petugas Pom Bensin SPBU yang menampilkan senyum lebarinya saat akan mengisi bahan bakar mobilnya. Mungkin Bapak itu merasa terganggu dengan suara petugas SPBU pada saat sedang menelepon. Meskipun Petugas tersebut sudah menghadirkan senyum terbaiknya untuk meminta Bapak tersebut mematikan *Handphone* nya, tetapi sikap Bapak tersebut tetap merasa kurang senang saat petugas tersebut selesai dan meninggalkan SPBU cepat cepat.

Potongan Iklan komersial menyambut Idul Fitri Tahun 2008 yang dibuat Film Director Wida Djamil itu masih merupakan salah satu dari iklan komersial terbaik bertepatan Idul Fitri di kanal kanal Televisi menjelang perayaan Idul fitri yang pernah saya lihat. Pengemasan *punchline* “Dimulai dari Nol” dalam iklan tersebut adalah sebuah penggambaran kuat antara dua pesan penting yang hadir dalam satu waktu peristiwa dan saling berkaitan satu sama lain. Antara wujud komitmen pelayanan produk Bahan Bakar Minyak yang ditandai dengan jargon selalu dimulai dari angka Nol, serta Perayaan hari raya Idul Fitri yang mana umat muslim di Indonesia memelihara tradisi saling maaf memaafkan. Saling memaafkan dalam artian secara harafiah kembali ke fitrah jati diri manusia, Kembali sama sama nol, dimulai dari kerendahan hati memaafkan sehingga masing masing kembali ke setelan pabrik manusia, yakni suci, murni, bersih dari dosa dosa. Angka Nol juga mewakili keseriusan komitmen dalam standart pelayanan SPBU kelas dunia Pertamina sehingga tidak ada indikasi kecurangan dan manipulasi angka saat pengisian Bahan Bakar yang mencerminkan perbuatan korupsi, sesuatu perbuatan yang menjadi musuh kita bersama saat ini.

Sikap dan senyum petugas SPBU tersebut adalah merupakan perwujudan Istiqamah dalam meraih kemenangan. Ada ego dalam diri sendiri yang harus ditekan saat diperlakukan kurang nyaman. Betapa ada bermacam macam perasaan haru yang tergambar pada diri perwira Pertamina ditengah kewajiban mengamankan stabilitas pasokan BBM di tengah tuntutan kelancaran pasokan Bahan Bakar Minyak menyambut Libur dan cuti Bersama Idul fitri 2022. Tentu ini menjadi konflik batin yang teramat menyiksa bagi petugas yang mendapat kewajiban tersebut. Meskipun iklan tersebut sudah lama, namun tetap *relate* dengan kondisi saat ini.

Kebaikan, pada akhirnya akan menemukan jalannya. Pada akhirnya, konflik batin itu pecah dan *Happy ending* dengan ketulusan Bapak itu saat mengucapkan ucapan Selamat Hari raya Idul fitri ke petugas yang ditemuinya lagi saat akan mengisi Bahan bakar di SPBU yang sama. Petugas itu

menyambutnya dengan lapang, dengan sorot mata yang tenang dan senyum yang selalu tersungging dan merasa mendapat apresiasi dengan ketulusan Bapak itu saat meminta maaf. Kembali ke Nol Bersama sama, kembali memahami bahwa kita semua hanya manusia biasa yang juga tak luput dari dosa dan kesalahan.

Saat melihat iklan menyambut Lebaran Pertamina tersebut, kami para Perwira Pertamina yang bertugas di Unit Kilang Pertamina Internasional khususnya Kilang Pertamina Balikpapan juga mendapat tambahan energi saat bertugas mengamankan kelancaran Kilang Refinery Unit V Balikpapan selama Perayaan Idul Fitri 1443 Hijriyah ini. Segenap Perwira Pertamina yang bertugas 24 jam di HSSE utamanya para *Firefighters* senantiasa rutin melakukan pengamanan dan patroli rutin menyeluruh meliputi area Kilang dan Rumah Dinas Perusahaan. Kesiapsiagaan personil dan peralatan serta kewaspadaan terhadap potensi adanya peristiwa kedaruratan yang sering terjadi saat perayaan Idul Fitri, semisal Kebakaran dan Kecelakaan kerja benar benar diuji. Ego pribadi yang timbul dengan menginginkan kebersamaan dengan keluarga saat lebaran tiba harus terhalang oleh tugas suci nan mulia. Itulah sebenar benarnya kemenangan yang nyata bagi para Perwira.

Kombinasi momen yang tepat dengan kata yang dulu viral tersebut cukup bertahan lama dalam ingatan benak publik. Bahkan mungkin jika iklan tersebut muncul dalam era sekarang, seiring masifnya nya perkembangan sosial media, pasti iklan ini akan menempati jajaran *Trending topic*. Saya percaya, kemampuan *storytelling* yang baik dari peristiwa sehari hari seperti saat di SPBU dalam iklan tersebut dewasa ini adalah kunci kuat dalam meraih kepercayaan publik. Saat ini, publik mungkin tidak lagi melihat hal hal besar seperti rencana rencana proyek mercusuar perusahaan kita ataupun pencapaian pencapaian dalam angka dan statistik. Disaat kita mabuk akan raihan dan ketinggian peran dan jabatan, angka Nol cukup menjadi penasehat bagi para perwira agar selalu merendah, selalu merasa belum mencapai apa apa, terus belajar meningkatkan diri dan memulai segala sesuatu dengan kebaikan.

Wajah Pertamina diingatan publik saat ini terwakili dari dedikasi Perwira mempertunjukkan semangatnya untuk terus melayani, lewat senyum lebarinya, juga deretan angka Nol di display Mesin pengisi bahan bakar saat mulai proses pengisian, serta tentu saja kalimat legendaris petugas SPBU saat melayani konsumen seperti ucapan salam khas saat lebaran tiba : “Dimulai dari nol ya pak? “

*Penulis adalah peserta Pertamina Employee Journalism Chapter 1-2022

